

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN NILAI KARAKTER  
DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 11 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN NILAI KARAKTER  
DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 11 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Badriatus Sholeha  
NIM: T20191123

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN NILAI KARAKTER  
DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 11 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam  
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
Badriatus Sholeha  
NIM: T20191123

Disetujui Pembimbing



Mudrikah, M.Pd.  
NIP. 199211222019032012

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN NILAI KARAKTER  
DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 11 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

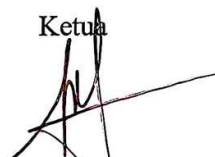
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal: 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



**Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.**  
NIP. 197508082003122003

Sekretaris



**Evi Resti Dianita, M.Pd.I.**  
NIP. 198905242022032004

Anggota:

1. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I.
2. Mudrikah, M.Pd.



Menyetujui



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ  
اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (٤٥)

“Bacalah kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (Sholat) lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Ankabut: 45)\*<sup>1</sup>

وَالْعَصْرِ (١)

“Demi masa” (Q.S Al-‘Asr: 1)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia Al Fathan, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Jakarta Selatan: CV Alfatih Berkah Cipta, 2018 ), 601

\* Kementerian Agama Republik Indonesia Al Fathan, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Jakarta Selatan: CV Alfatih Berkah Cipta, 2018 ), 401

## PERSEMBAHAN

Atas rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang telah memberikan saya rahmat dan ridho-Nya, kesehatan, kemudahan, kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini sampai memperoleh gelar Sarjana. Dengan penuh rasa syukur dari relung hati yang paling dalam maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Mistinah dan Bapak Sulhan yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberi nasihat, kasih sayang kepada saya sehingga saya dapat mewujudkan mimpi saya sebagai langkah awal dalam menggapai cita-cita yang saya inginkan.
2. Kedua kakak saya, Badrus Surur dan Agustin Novita serta Budriantini,S.Pd.SD. dan juga saudara-saudara yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya dalam menjalani apapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023” dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada kami.
6. Mudrikah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing proses penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan kesabaran serta ketulusannya senantiasa menuntun dan memberikan ilmunya.
8. Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dra. Hana Wahyuni, M.Si. selaku Kepala Sekolah, Khulashah, M.PdI, Rian Lukman Wijaya, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan segenap Bapak/Ibu Guru di SMP Negeri 11 Jember yang telah memberikan bantuan informasi selama penelitian berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal baik. penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki



kekurangan, baik dari segi pembahasan dan penulisan. Maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun guna sebagai bahan evaluasi penulis agar dapat menjadi lebih baik.



Jember, 28 Mei 2023

**Badriatus Sholeha**  
NIM. T20191123

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Badriatus Sholeha, 2023. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023* .

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Karakter Siswa, Disiplin, Religius

Secara global pendidikan karakter sangat penting bagi siswa di seluruh dunia guna menghadapi tuntutan perkembangan zaman. SMP Negeri 11 Jember merupakan salah satu sekolah yang tak luput dari adanya permasalahan-permasalahan yang terkait dengan karakter siswa. Oleh karena itu dibutuhkan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter disiplin dan religius. Salah satu upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter tersebut yaitu dengan menerapkan Bank sampah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan nilai disiplin siswa. Selain itu dalam meningkatkan nilai karakter religiusnya ada berbagai cara salah satunya yaitu menjadikan dirinya sebagai teman.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023?, 1) Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk Mendeskripsikan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 11 Jember., 2) Untuk Mendeskripsikan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Adapun penentuan subyek penelitiannya yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendapat Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: 1) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter disiplin pada siswa yaitu: kesulitan belajar yaitu siswa yang susah menangkap materi pembelajaran diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, melanggar tata tertib sekolah yaitu memakai atribut sekolah yang tidak lengkap dan membuang sampah sembarangan diatasi melalui program bank sampah. 2) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter religius pada siswa yaitu: *bullying* dan kekerasan pada siswa diatasi melalui pendekatan menjadikan dirinya sebagai teman serta memberikan nasihat-nasihat kepada siswa, sopan santun dan sholat yang masih bolong-bolong diatasi dengan cara menjadwalkan kegiatan sholat berjamaah dan memberikan nasihat-nasihat kepada siswa.

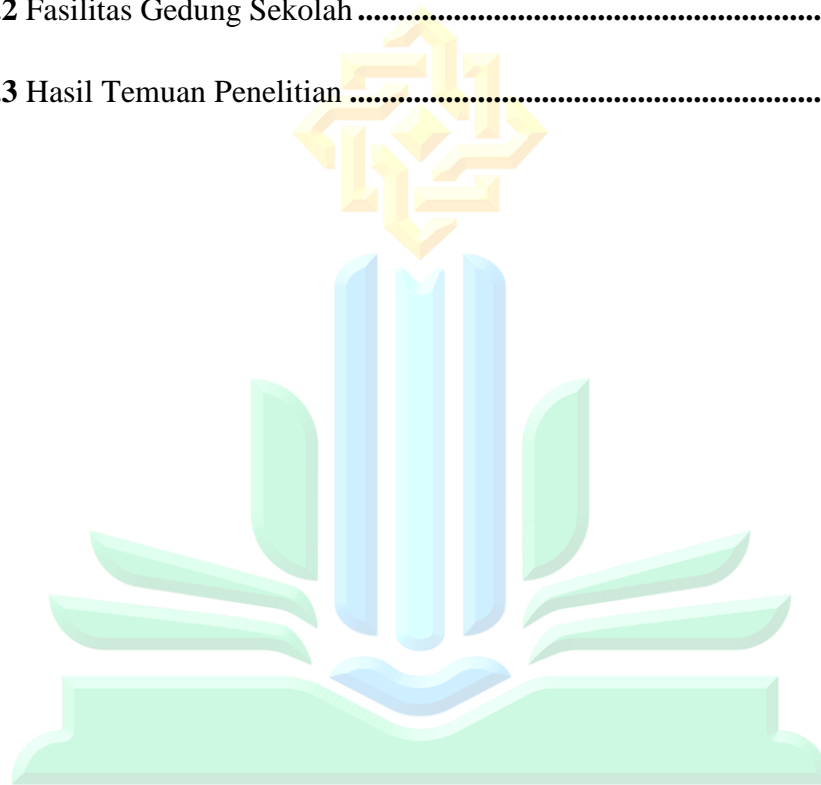
## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	16
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam .....	16
2. Meningkatkan Nilai Karakter .....	22

3. Karakter Disiplin .....	32
4. Karakter Religius .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data .....	42
F. Keabsahan Data .....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis .....	49
C. Pembahasan Temuan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan .....	77
B. Saran-Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TEBEL

<b>Tabel 2.1</b> Pemetaan Penelitian Terdahulu .....	<b>14</b>
<b>Tabel 4.1</b> Data Siswa dan Guru .....	<b>47</b>
<b>Tabel 4.2</b> Fasilitas Gedung Sekolah .....	<b>48</b>
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Temuan Penelitian .....	<b>71</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> SMP Negeri 11 Jember.....	<b>45</b>
<b>Gambar 4.2</b> Kegiatan Program Bank Sampah.....	<b>54</b>
<b>Gambar 4.3</b> Kegiatan Pembelajaran di Kelas.....	<b>58</b>
<b>Gambar 4.4</b> Kegiatan Sholat Berjamaah.....	<b>64</b>
<b>Gambar 4.5</b> Jadwal Sholat Berjamaah.....	<b>64</b>
<b>Gambar 4.6</b> Penulisan Surat oleh Siswa-Siswi.....	<b>69</b>
<b>Gambar 4.7</b> Pemberian Nasihat-Nasihat kepada Siswa.....	<b>70</b>
<b>Gambar 4.8</b> Sopan Santun Siswa di Depan Guru.....	<b>70</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Guru mempunyai peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Terutama dalam hal pembentukan karakter. Karena karakter adalah sebuah hal yang mendasar dan penting. Dewasa ini nilai karakter di Indonesia semakin melemah. Seperti halnya terdapat penyimpangan pada nilai-nilai moral maupun agama, serta berbagai kemerosotan dalam berbagai hal seperti kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kesopanan santunan, maupun kerja keras. Dalam Pasal 3 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Salah satu peran guru ialah menjadi seorang pembimbing. Dengan dibekali ilmu khususnya ilmu pengetahuan serta pengalaman, guru bisa mengarahkan peserta didik agar senantiasa berada dalam jalan yang lurus atau benar. Hal tersebut diperkuat lagi dengan Peraturan Presiden No. 87

Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter (PPK) yaitu:

Gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan melibatkan dan kerja

---

<sup>2</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional,” Pusdiklat Perpusnas, diakses 18 Januari 2023.

sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>3</sup>

Thomas Lickona dalam buku Pendidikan Karakter karya Fadilah dkk berpendapat bahwa karakter merupakan sifat alami dari masing-masing individu dalam menghadapi situasi secara bermoral.<sup>4</sup> Sementara menurut Kemediknas mengatakan bahwa karakter merupakan sifat, kebiasaan, akhlak ataupun kepribadian seorang individu yang lahir dari perpaduan yang diyakini dan dijadikan pedoman dalam berpikir maupun bertindak. Saat ini karakter pada siswa di Indonesia perlu ditingkatkan lagi. Dalam meningkatkan karakter pada suatu lingkungan diperlukan beberapa aspek nilai. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam buku Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter karya Moh. Yamin, nilai itu terbagi menjadi 18 bagian.<sup>5</sup> Nilai-nilai tersebut digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan karakter siswa.

Penelitian ini secara khusus membahas mengenai nilai karakter disiplin dan religius. Berbicara mengenai karakter disiplin, disiplin memiliki arti taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang diyakini benar. Adapun indikator dari karakter disiplin menurut Kemediknas dalam buku Pendidikan Karakter Disiplin, Pengertian dan Nilai Indikator Disiplin karya Rabudin yaitu:<sup>6</sup> membiasakan diri untuk hadir sesuai waktu yang ditentukan, membiasakan

---

<sup>3</sup> “Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 87 Tahun 2017,” JDIH BPK RI DATABASE PERATURAN, diakses 30 Januari 2023.

<sup>4</sup> Fadilah et al., Pendidikan Karakter (Kapas Bojonegoro:AGRAPANA MEDIA, 2021), 12.

<sup>5</sup> Moh. Yamin, Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter (Malang: Madani, 2015), 159-161.

<sup>6</sup>Rabudin, “Pendidikan Karakter Disiplin, Pengertian dan Nilai Indikator Disiplin,” 2019.



diri untuk mematuhi aturan, berpakaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Harun Nasution dalam buku *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius* karya Hilyah Ashoumi berpendapat bahwa religi berasal dari sebuah kata yaitu *relegere* yang berarti membaca dan mengumpulkan. Dari pengertian tersebut sepadan dengan agama yang menyimpan cara-cara beribadah kepada Tuhan dalam suatu kitab suci yang dibaca.<sup>7</sup>

Secara global pendidikan karakter sangat penting bagi siswa di seluruh dunia guna menghadapi tuntutan perkembangan zaman. Saat ini semakin banyak siswa yang berprestasi dalam berbagai bidang, namun sayangnya prestasi tersebut kadang kala tidak diimbangi dengan karakter (akhlak, tata krama) yang baik. Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya guru Pendidikan Agama Islam guna memperbaiki dan meningkatkan karakter siswa agar menjadi siswa yang lebih baik. Hal tersebut selaras dengan hadis Rasulullah yaitu:

كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ حَامِسًا فَتَهْلِكَ

Artinya: “Jadilah engkau sebagai pendidik, pelajar, pendengar atau pecinta, tetapi janganlah engkau menjadi orang yang kelima sehingga engkau menjadi rusak.” (HR. Baihaqi).<sup>8</sup> Maksud dari hadis tersebut yaitu menjelaskan tentang lima urutan manusia. Yang pertama yaitu sebagai seorang pendidik, pendidik memiliki kedudukan paling baik dalam islam

<sup>7</sup> Hilyah Ashoumi, *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius* (2019), 4.

<sup>8</sup> Amienulloh, “Hadis Tarbawi” 10 Maret 2020

yang memiliki tanggung jawab mencerdaskan dan membimbing manusia agar menjadi lebih baik lagi. Kedua yaitu pelajar, jika seseorang belum mampu menjadi pendidik seharusnya ia menjadi pelajar yang berakhlak baik. Seorang pelajar harus mempunyai karakter yang baik agar menjadi generasi bangsa yang berkualitas.

Berbicara mengenai upaya, Poerwadarminta dalam buku Strategi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa karya Bening Samudra Bayu Wasono berpendapat bahwa upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan guna mencapai tujuan, manfaat dan fungsi yang akan dilaksanakan.<sup>9</sup> Upaya guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan guna memperbaiki sikap atau karakter siswa. Upaya tersebut dilakukan kepada siswa agar siswa tersebut bisa mengerti, memahami, serta melaksanakan ajaran agama. Pendidikan Agama Islam didoktrin sebagai pembenahan moral serta membentuk manusia yang berakhlak mulia dalam tatanan kehidupan sosial.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 11 Jember, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa seperti *bullying*, kekerasan pada siswa, kesulitan siswa dalam pembelajaran, melanggar tata tertib sekolah (seperti memakai atribut sekolah yang tidak lengkap dan membuang sampah sembarangan), sopan santun dan sholat yang masih bolong-bolong. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut guru Pendidikan Agama Islam berupaya untuk meningkatkan nilai karakter siswa

---

<sup>9</sup> Bening Samudra Bayu Wasono, Strategi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa (Depok:Guepedia, 2021), 17.

terutama dalam kedisiplinan dan religius. Dengan demikian permasalahan yang ada dapat teratasi. Salah satunya dengan upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yaitu menjadikan dirinya sebagai seorang teman bagi peserta didik yang diterapkan melalui konsep pendekatan behaviorisme.

<sup>10</sup> Menurut behaviorisme, belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan karena adanya perolehan, penguatan, serta rangsangan sosial terhadap individu yang diamati.

B.F Skinner merupakan salah satu tokoh Behaviorisme melalui pengkondisian operannya mengatakan bahwa jika perilaku diiringi dengan penguatan maka kemungkinan terbesarnya perilaku tersebut akan diulangi kembali. Namun apabila perilaku tersebut diiringi dengan hukuman maka, akan memungkinkan untuk tidak diulangi lagi. Seperti halnya siswa yang berperilaku menyimpang di luar karakter religius yaitu, salah satunya siswa yang melakukan *bullying* kepada temannya maka salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember tersebut *membully* balik siswa dengan tujuan untuk menyadarkan apa yang dilakukan oleh siswa tersebut itu salah.<sup>11</sup>

Terdapat upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember yang menurut peneliti dianggap unik dan beda dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu, guru Pendidikan Agama Islam sebagai pelopor gerakan Bank Sampah dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan siswa. Guru Pendidikan Agama Islam tersebut merangkul pihak kesiswaan untuk diajak

---

<sup>10</sup> Rian Lukman Wijaya, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2023.

<sup>11</sup> Rian Lukman Wijaya, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2023.

bekerjasama membentuk Bank Sampah. Program tersebut telah berhasil dilaksanakan pada bulan November 2022 dan saat ini SMP Negeri 11 Jember menjadi salah satu pelopor pertama program Bank Sampah sekabupaten Jember. Adapun timbal balik program tersebut untuk siswa yaitu mendapatkan imbalan berupa uang tunai yang akan siswa terima melalui rekening Bank Jatim di mana uang tersebut diperoleh dari hasil penukaran sampah-sampah yang telah siswa dikumpulkan.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik memperoleh informasi lebih lanjut terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan kurangnya karakter disiplin dan religius yang terjadi. Oleh sebab itu, maka peneliti mengangkat sebuah judul skripsi yaitu “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Religius siswa di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian harus jelas, singkat, spesifik, dan operasional dalam susunan kalimatnya.<sup>13</sup> Bertolak dari konteks penelitian tersebut maka fokus utama yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 11 Jember?
2. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember?

---

<sup>12</sup> Khulashah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 13 Februari 2023

<sup>13</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021), 45

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran mengenai arah penelitian tersebut akan dilakukan.<sup>14</sup> Secara khusus, penelitian ini mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 11 Jember
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ialah suatu pemberian yang diberikan oleh peneliti ketika penelitian itu telah selesai dilaksanakan.<sup>15</sup> Manfaat dilakukannya penelitian yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dengan dilaksanakannya penelitian ini bisa memberikan sumbangsih yang signifikan dan dapat meningkatkan pemahaman baik bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri tentang upaya guru dalam meningkatkan nilai karakter khususnya disiplin dan religius siswa. Selain itu, dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat sebagai bahan referensi tambahan dalam mengembangkan wawasan bagi ilmu pengetahuan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021), 45

<sup>15</sup> Tim Penyusun, 46

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa khususnya karakter disiplin dan religius di SMP Negeri 11 Jember.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai acuan sekaligus wawasan bagi SMP Negeri 11 Jember dalam proses meningkatkan nilai karakter disiplin dan religius siswa.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa sekaligus lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang akan mengembangkan penelitian terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah ialah pembahasan yang berisikan istilah-istilah penting dan biasanya merupakan fokus suatu penelitian.<sup>16</sup> Definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya guru Pendidikan Agama Islam ialah usaha atau ikhtiar seorang pendidik dalam mengajarkan pembelajaran baik itu di luar kelas maupun di dalam kelas kepada siswa guna mencapai tujuan,

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021), 46

manfaat dan fungsi yang akan dilaksanakan dan tetap berpegang teguh kepada hukum-hukum Al-Quran dan hadis agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

## 2. Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin

Meningkatkan nilai karakter disiplin berarti suatu sikap yang dilakukan guna memperbaiki suatu hal ke arah yang lebih baik lagi sesuai dengan aturan ataupun tata tertib yang ada di SMP Negeri 11 Jember.

## 3. Meningkatkan Nilai Karakter Religius

Meningkatkan nilai karakter religius berarti suatu sikap yang dilakukan guna memperbaiki suatu hal ke arah yang lebih baik lagi sesuai dengan agama yang dianutnya guna menunjukkan kepatuhan kepada Tuhan yang direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi istilah tersebut, maksud dari adanya judul penelitian ialah mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dengan membenahi kebiasaan yang ada di lingkungan sekolah SMP Negeri 11 Jember, guna untuk meningkatkan karakter siswa terutama karakter disiplin dan religius.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah penjelasan mengenai alur skripsi yang diawali oleh bab pendahuluan sampai dengan bab penutup. Dalam penelitian ini sistematika pembahasannya yaitu:

Bab pertama adalah bagian pendahuluan. Bab ini menjabarkan terkait konteks, fokus, tujuan, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah bagian kajian pustaka. Bab ini menjabarkan dua sub pembahasan yaitu penelitian terdahulu serta kajian teori. Di mana pada penelitian terdahulu berisi tentang suatu penelitian yang pernah ada dan memiliki keterkaitan terhadap penelitian saat ini. Kemudian kajian teori berisikan landasan terkait teori-teori dalam sebuah penelitian.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Pada bab ini menjabarkan terkait pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap dalam penelitian yang nantinya akan digunakan selama penelitian itu berlangsung.

Bab keempat yaitu penyajian data dan analisis. Pada bab ini mendeskripsikan terkait gambaran objek penelitian, deskripsi penyajian data dan analisis setelah itu terkait pembahasan dan temuan.

Bab kelima merupakan bagian penutup. Pada bab penghujung tersebut menjabarkan terkait suatu kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil sebuah penelitian.



## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa konteks kemiripan atau serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti, adapun penelitian-penelitian terdahulu tersebut antara lain:

1. Skripsi karya Devi Septya Wardani, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri pada tahun 2019 yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMA Negeri 2 Metro.

Hasil dari penelitian ini merupakan upaya guru dalam meningkatkan nilai-nilai religius yaitu melalui nasihat-nasihat, melakukan pembiasaan kepada siswa, serta menerapkan 5S. Adapula

faktor penghambatnya berasal dari pergaulan pada siswa, kurangnya minat siswa serta manajemen sekolah berupa sarana dan prasarana yang diberikan.<sup>17</sup>

2. Skripsi karya Fatika Anggun Lestari, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2020 yang berjudul Upaya

---

<sup>17</sup> Devi Septya Wardani, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMA Negeri 2 Metro" (Skripsi, IAIN Metro, 2019), iii

Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

Hasil penelitian ini yaitu bentuk upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah membimbing, memberikan keteladanan, serta membiasakan siswa bertingkah laku sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadis. Dan juga pembentukan karakter religius melalui praktik ibadah, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, pembelajaran PAI dilakukan di masjid serta menciptakan lingkungan sekolah yang religius.<sup>18</sup>

3. Skripsi karya Haris Satrio Wicaksono, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada Tahun 2020 yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendidikan Akhlak di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

Hasil penelitian ini yang pertama adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Jenangan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pendidikan akhlak yang pertama yaitu siswa diwajibkan melaksanakan shalat jumat berjamaah di sekolah, membaca asmaul husna dan surat-surat pendek ketika akan memulai pembelajaran atau sebelum pembelajaran berlangsung, saling menyapa dan memberi salam

---

<sup>18</sup> Fatika Anggun Lestari, "Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020),ii.

sesama anggota atau warga sekolah, memberikan motivasi setelah pembelajaran usai.<sup>19</sup>

4. Jurnal karya Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman 2021 yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa. Pertama yaitu melalui pembelajaran di dalam kelas seperti salam dan doa, memberlakukan sistem absensi siswa guna untuk mengecek pelaksanaan sholat, pembiasaan sholat dhuha, literasi Al-Qur'an dan diadakannya infaq. Sedangkan di luar pembelajaran melalui program tahfidz, nasihat, wirid setiap jumat pagi, sholat berjamaah serta kerjasama dengan orang tua.<sup>20</sup>

5. Skripsi karya Muchis Zulfindari, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2022 yang berjudul Rekonstruksi Budaya Religius dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan (YP) 17-01 Lumajang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rekonstruksi budaya religius dalam membentuk karakter religius siswa dilakukan dengan

---

<sup>19</sup> Haris Satrio Wicaksono, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendidikan Akhlak di SMKN 1 Jenangan Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), ii.

<sup>20</sup> Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius," *An-Nuha* 1, no.4 (November 2021): 573

cara merevisi visi dan misi sekolah serta memberikan sarana penunjang yang kurang sebagai upaya dalam membentuk budaya religius agar bisa terlaksana secara maksimal serta rekonstruksi dalam membentuk karakter disiplin dilakukan dengan *people power* atau bisa diartikan sebagai kekuasaan dengan menciptakan aturan *punishment* pada siswa-siswi yang telat dalam melaksanakan sholat berjamaah dhuhur serta menerapkan aturan toilet terkunci.<sup>21</sup>

Secara rinci untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas lagi terkait perbedaan maupun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang, dapat dilihat dalam tabel yang ada di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Devi Setya Wardani, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMA Negeri 2 Metro, tahun 2019	Sama-sama membahas mengenai nilai religius	Menggunakan jenis penelitian <i>field research</i> . Pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif
2.	Fatika Anggun Lestari, Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas	Sama-sama meneliti tentang karakter religius	Hanya berfokus pada karakter religius dan upaya guru PAI melalui kegiatan keagamaan

<sup>21</sup> Muchlis Zulfidardi, "Rekonstruksi Budaya Religius Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan (YP) 17-01 Lumajang" (Skripsi, UIN K.H Achamd Siddiq Jember, 2022), ix.

	XI Melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo, tahun 2020	dan menggunakan metode penelitian kualitatif	saja, sementara pada penelitian ini mengarah kepada dua karakter yaitu disiplin dan religius
2.	Haris Satrio Wicaksono, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendidikan Akhlak di SMKN 1 Jenangan Ponorogo, tahun 2020.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Berfokus pada upaya guru PAI meningkatkan kedisiplinan melalui pendidikan akhlak. Sementara penelitian ini berfokus pada upaya guru PAI meningkatkan karakter disiplin dan religius b. Menggunakan pendekatan studi kasus
4.	Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius	Sama-sama membahas karakter religius	Penelitian terdahulu berfokus pada menanamkan nilai karakter religius saja sementara pada penelitian ini berfokus dalam meningkatkan nilai karakter disiplin dan religius
5.	Muchlis Zulfindari, Rekonstruksi Budaya Religius dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan	Sama-sama membahas tentang karakter disiplin dan religius	Perbedaannya yaitu pada penelitian Muchlis Zulfindari membahas mengenai rekonstruksi budaya sementara pada penelitian yang akan

	Pendidikan (YP) 17-01 Lumajang, tahun 2022		dilakukan peneliti ini lebih kepada upaya Guru Pendidikan Agama Islam
--	---	--	---

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara keseluruhan persamaannya yaitu terletak pada pembahasan mengenai karakter. Sementara perbedaannya yaitu terletak pada fokus upaya yang dilakukan.

## B. Kajian Teori

### 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Poerwadarminta dalam buku Strategi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa karya Bening Samudra Bayu Wasono berpendapat bahwa upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan guna mencapai tujuan,

manfaat dan fungsi yang akan dilaksanakan. Menurut KBBI upaya adalah usaha untuk memecahkan permasalahan guna untuk mendapatkan jalan keluar.<sup>22</sup> Jadi upaya merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mengatasi persoalan yang ada.

Guru merupakan tenaga kependidikan yang berpengaruh sangat penting di dalam sebuah proses pembelajaran, yang

<sup>22</sup> Bening Samudra Bayu Wasono, Strategi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa (Depok:Guepedia, 2021), 17.

memiliki tugas utama mendidik, mengarahkan, melatih serta mengevaluasi siswa.<sup>23</sup> Menurut Mulyasa dalam buku Peran Guru dalam Membentuk Karakter siswa karya Nela Agustin dkk berpendapat bahwa guru merupakan orang yang berpengalaman dan memiliki tugas merancang serta melaksanakan proses pembelajaran, memberikan penilaian terhadap hasil belajar, membimbing dan mendidik siswa.<sup>24</sup>

Purwanto dalam buku Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19 karya Paramita Susanti Runtu dan Rieneke Ryke Kaloko, berpendapat bahwa guru merupakan orang yang diberikan tanggung jawab sebagai seorang pendidik di dalam lingkungan sekolah.<sup>25</sup> Mendidik tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa saja tetapi, juga meliputi jiwa dan watak. Oleh karena itu guru dapat diartikan sebagai ditiru dan digugu, yang dapat memberikan respon positif dalam pembelajaran bagi siswa.

Menurut Rahman dalam buku Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi karya Mokh Imam Firmansyah, Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses menanamkan pendidikan secara berkesinambungan antara guru

---

<sup>23</sup> Nela Agustin et al, Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 344.

<sup>24</sup> Nela Agustin et al., 467,

<sup>25</sup> Paramita Susanti Runtu dan Rieneke Ryke Kaloko, Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19 (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 12.

dengan siswa dan akhlak yang baik merupakan tujuan akhirnya.<sup>26</sup> Zakiyah Darajat dalam buku Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Islam karya Taufikurrahman dkk mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam merupakan cara seseorang dalam mengajarkan pembelajaran kepada siswa dengan tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan tetap berpegang teguh kepada hukum-hukum Al-Quran dan Hadis agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat dan menanamkan akhlak baik adalah tujuan akhirnya.

#### **b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam**

Menurut Moh. Uzer Usman dalam buku Kepemimpinan

Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam karya Abdul Ghofur mengatakan bahwa tugas guru dibagi menjadi ke dalam 3 kategori yaitu tugas guru dalam urusan dinas, urusan sosial maupun urusan kemasyarakatan. Dalam Sisdiknas Pasal 27 ayat 3 mengemukakan

<sup>26</sup> Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," Jurnal Pendidikan Agama Islam 17, no. 2 (2019): 82.

<sup>27</sup> Taufikurrahman et al, Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Malang: Literasi Nusantara 2019), 29.



bahwa guru adalah tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama yaitu mengajar.<sup>28</sup>

Tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam sudah dijelaskan dengan sempurna dalam Al-Qur'an yaitu, tanggung jawab guru terletak pada keyakinannya bahwa segala perbuatannya dalam menjalankan tugas maupun kewajiban didasarkan atas pertimbangan profesional secara tepat.<sup>29</sup> Menurut Oemar Hamalik dalam skripsi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pendidikan Moral di SMP Negeri 2 Pringen karya Ernawati mengatakan bahwa tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Guru mengharuskan siswa untuk belajar
- 2) Ikut serta dalam mengoptimalkan kurikulum sekolah
- 3) Melakukan pengarahan kepada diri siswa (kepribadian, watak, maupun jasmaniah)
- 4) Memberikan arahan atau bimbingan kepada peserta didik
- 5) Mengadakan analisis kesulitan-kesulitan pembelajaran pada siswa dan melakukan penilaian terhadap kemajuan dalam belajar
- 6) Mengadakan penelitian

<sup>28</sup> Abdul Ghofur, Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), 75.

<sup>29</sup> Abdul Ghofur, 89.

<sup>30</sup> Ernawati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Moral di SMP Negeri 2 Pringen," (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 25-26

- 7) Mengetahui masyarakat dan turut berpartisipasi dalam kegiatan
- 8) Menghayati dan mengamalkan Pancasila
- 9) Ikut serta dalam menciptakan kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta perdamaian dunia
- 10) Ikut serta dalam mensukseskan pembangunan
- 11) Bertanggung jawab meningkatkan peran profesionalitas seorang guru

### c. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Tanggung jawab guru untuk membimbing, mendidik serta mencerdaskan generasi bangsa sangatlah besar. Tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam ialah mengantarkan siswa kepada arah tujuan pendidikan yang seharusnya yaitu membentuk pribadi siswa sesuai dengan tuntunan sifat-sifat Allah dalam Al-Quran.<sup>31</sup>

Adapun peranan yang dimiliki oleh seorang guru antara lain:<sup>32</sup>

#### 1) Guru Sebagai Pendidik

Pendidik adalah seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, dan dikatakan sebagai pendidik karena guru merupakan panutan bagi para siswa. Sebagai seorang pendidik guru haruslah memahami nilai, moral serta sosial

<sup>31</sup> Nur Alam Islamy, *Welcome Back Home Schooling Panduan Dasar Pendidikan Rumah Menuju Manusia Unggul & Beradab di Era Revolusi Industri 4.0* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 19.

<sup>32</sup> Abdul Ghofur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), 77.

dan berusaha untuk menjalankan nilai dan moral yang terkandung di dalamnya.

2) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing dengan dibekali ilmu pengetahuan dan pengalaman berperan sebagai arah agar orang-orang tetap berada di dalam jalan yang benar.

3) Guru sebagai pengajar

Tugas dan tanggung jawab utama dan pertama seorang guru adalah melaksanakan proses pembelajaran. Semua pakar bersepakat bahwa guru memiliki tugas pokok yaitu membantu siswa yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu hal yang belum ia ketahui dalam bentuk kompetensi dan materi standar yang akan di pelajari

4) Guru sebagai pelatih

Guru sebagai pelatih berperan untuk melatih kemampuan siswa, baik itu kemampuan keterampilan intelektual maupun keterampilan motorik siswa serta membentuk kompetensi dasar sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

5) Guru sebagai penasihat

Menjadi penasihat bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena sebagai seorang guru harus bisa

menasihati dirinya sendiri dulu baru bisa menasihati orang lain. Dengan demikian guru itu digugu dan ditiru.

#### **d. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam**

- 1) Faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam yaitu sarana dan prasarana yang baik, kerja sama orang tua, dukungan semua pihak yang terlibat.<sup>33</sup>
- 2) Faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam yaitu minimnya kesadaran siswa, kestabilan emosi peserta didik, sikap sosial peserta didik yang kurang tanggap<sup>34</sup>

## **2. Meningkatkan Nilai Karakter**

### **a. Pengertian Meningkatkan Nilai Karakter**

Meningkatkan berarti suatu usaha untuk memajukan sesuatu hal ke arah yang lebih baik lagi. Nilai merupakan tolak ukur sesuatu yang menjadi kualitas suatu hal disukai, dihargai, diinginkan dan menjadikan orang yang memaknainya menjadi bermartabat.<sup>35</sup> Menurut pakar psikologi Allport dalam buku Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kimia karya Sulastrri mendefinisikan nilai sebagai keyakinan yang mengantarkan

<sup>33</sup> Didi Pianda dan Jon Darmawan, Best Practis Karya Guru Inovatif Menarik Perhatian Peserta Didik (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 123.

<sup>34</sup> Shandy Juniantoro et.al, Prosding Seminar Nasional PGMI 2021 Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21(Pekalongan: PT Nasya Expanding Managemen, 2021), 358.

<sup>35</sup> Sulastrri, Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kimia (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 11.

tindakan seseorang berdasarkan pada keyakinan tersebut.<sup>36</sup> Jadi nilai merupakan suatu acuan suatu hal dianggap baik ataupun dianggap buruk.

Menurut Poerwadarminta yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani mengatakan bahwa karakter merupakan watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, serta budi pekerti sebagai identitas untuk membedakan antara individu satu dengan yang lainnya.<sup>37</sup> Thomas Lickona dalam buku Pendidikan Karakter karya Fadilah dkk berpendapat bahwa karakter merupakan sifat alami dari masing-masing individu dalam menghadapi situasi secara bermoral.<sup>38</sup>

Menurut Kemendiknas dalam buku Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Merdeka Belajar karya Rulianti dkk mengatakan bahwa karakter merupakan nilai yang unik, tertancapkan dalam diri dan mewujudkannya dalam tindakan.<sup>39</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat maupun sikap yang dimiliki oleh individu yang berbeda-beda antara individu satu dengan individu lainnya. Sementara nilai karakter dapat disimpulkan yaitu sesuatu yang sangat berguna dan dianggap

---

<sup>36</sup> Sulastrri, Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kimia (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 11.

<sup>37</sup> Aisyah dan M. Ali, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya (Jakarta: Kencana, 2018), 10-11.

<sup>38</sup> Fadilah et al., Pendidikan Karakter (Kapas Bojonegoro: AGRAPANA MEDIA, 2021), 12.

<sup>39</sup> Rulianti et.al., Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Merdeka Belajar (Palembang: Penerbit Intelegi, 2021), 78.

penting sebagai tolak ukur dan petunjuk bagi setiap individu dalam berperilaku.

### **b. Komponen-Komponen Karakter**

Menurut Vina Febiani dkk dalam bukunya Pendidikan Karakter mengatakan bahwa komponen karakter merupakan bagian dari karakter yang memiliki peranan masing-masing dan saling berhubungan. Melalui komponen-komponen karakter ini maka siswa akan memiliki karakter yang baik di dalam dirinya.<sup>40</sup>

Menurut Thomas Lickona dalam buku Pendidikan Mental Menuju Karakter Bangsa Berdasarkan Ilmu Pengetahuan dari Masa ke Masa karya Imam Sibaweh, komponen karakter dibagi menjadi tiga bagian yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*) dan tindakan moral (*moral action*).

Ketiga komponen tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:<sup>41</sup>

#### 1) Pengetahuan Moral

Pengetahuan moral atau *moral knowing* adalah komponen awal dari sebuah karakter yang baik.

Pengetahuan moral berfokus pada kompetensi intelektual yang digunakan dalam menentukan penilaian yang baik.

Dengan adanya pengetahuan moral setiap individu dapat mengetahui pola karakter baik yang berlaku dimasyarakat.

Pengetahuan moral atau *moral knowing* terdiri atas enam

<sup>40</sup> Vina Febiani et.all., Pendidikan Karakter (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 17.

<sup>41</sup> Imam Sibaweh, Pendidikan Mental Menuju Karakter Bangsa Berdasarkan Ilmu Pengetahuan dari Masa ke Masa (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 103.

aspek, yaitu: kesadaran moral, pengetahuan nilai moral, penentuan perspektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan, pengetahuan pribadi.

## 2) Perasaan Moral

Perasaan moral berarti munculnya perasaan pada setiap diri individu terkait penilaian dari sebuah perbuatan. Perasaan moral juga menjadi dasar bagi setiap individu dalam mengambil suatu keputusan terkait tindakan yang akan dilakukan dalam menghadapi sebuah permasalahan yang terjadi. Perasaan moral erat kaitannya dengan sisi emosional setiap individu. Karena dengan sisi emosional tersebut individu dapat berkomitmen untuk menerapkan sesuatu yang dianggap baik ataupun benar dalam kehidupan sehari-hari. Enam aspek yang berkaitan dengan perasaan moral atau *moral feeling*. Enam aspek tersebut yaitu: hati nurani, harga diri, empati, mencintai hal yang baik, kendali diri, kerendahan hati.

## 3) Tindakan Moral

Tindakan moral adalah komponen terakhir yang merupakan gabungan dari pengetahuan moral dan perasaan moral yang nantinya akan menghasilkan suatu keputusan dalam bentuk tindakan yang akan diambil dari suatu permasalahan. Tindakan moral yang akan diambil oleh

setiap individu dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: kompetensi, keinginan, kebiasaan.

Alasan penyebutan istilah moral dalam ketiga komponen yang dikemukakan menurut Lickona ialah karena komponen karakter tersebut berkaitan dengan ajaran agama (spiritual). Dengan demikian moral dalam Komponen Karakter Lickona atau biasa disebut dengan KKL dapat disetarakan dengan artian akhlak, sehingga KKL dapat diperuntukkan guna membantu salah satu proses pelaksanaan dalam pendidikan karakter.<sup>42</sup>

### c. Nilai-Nilai Karakter

Nilai karakter merupakan tolak ukur keberhasilan perilaku untuk menuwujudkan karakter yang baik di lingkungan sekolah. Adapun nilai-nilai karakter. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam buku Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang

Membangun Karakter karya Moh. Yamin mengatakan bahwa nilai itu terbagi menjadi 18 bagian yaitu:<sup>43</sup>

#### 1) Religius

Kebebasan beragama merupakan kebebasan setiap orang. Masing-masing individu diharapkan mampu

<sup>42</sup> Rony Sandra Yofa Zebua dan Asep Dudi Suhardini, Model Pendidikan Karakter Panduan Operasional untuk Pembelajaran Online dan dilengkapi Contoh Implementasi pada Mapel PAI & BP (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2021), 3.

<sup>43</sup> Moh. Yamin, Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter (Malang: Madani, 2015), 159-161.



menjalakan kehidupannya sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing.

2) Jujur

Seseorang dapat dikatakan jujur tidak hanya dilihat dari apa yang orang tersebut ucapkan namun kejujuran dapat dilihat dari tindakakan kenyataan yang ada.

3) Toleransi

Toleransi dapat diartikan sebagai sikap saling menghargai. Tidak membeda-bedakan kelas sosial karena semuanya itu sama. Sama-sama memiliki tanggung jawab dalam membangun kehidupan sosial yang lebih baik.

4) Disiplin

Patuh terhadap nilai-nilai yang diyakini benar.

5) Kerja Keras

Kerja keras memiliki arti bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan semangat yang tinggi.

6) Kreatif

Kreatif bermakna bahwa segala sesuatu yang baru dari yang awalnya tidak ada kemudia ada.

7) Mandiri

Mandiri dapat diartikan sebagai tindakan yang tidak serta merta selalu bergantung pada orang lain.

8) Demokratis

Demokratis memiliki makna bahwa tujuan akhir dari apa yang dilakukan seseorang dapat membuka ruang mengutarakan pendapat dengan terbuka yang nantinya akan menimbulkan pembicaraan yang partisipatif.

#### 9) Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu merupakan kunci bagi seseorang agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

#### 10) Semangat Kebangsaan

Sikap nasionalisme menjadi salah satu indikator seseorang dikatakan mempunyai jiwa terhadap kepentingan bangsa

#### 11) Cinta Tanah Air

Cinta tanah air atau biasa disebut dengan patriotisme merupakan sikap berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara

#### 12) Menghargai Prestasi

Bagi setiap individu yang mendapatkan prestasi hendaklah dihargai karena meraih suatu prestasi tersebut bukanlah hal yang mudah dibutuhkan perjuangan dan juga kerja keras.

#### 13) Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menjalin keakraban antara individu satu dengan individu lain.

#### 14) Cinta Damai

Cinta damai berarti menyebarkan keharmonisan kepada sesama, tidak menyukai perkelahian atau pertikaian.

#### 15) Gemar Membaca

Membaca memiliki tujuan yaitu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan seseorang. Dengan gemar membaca maka akan semakin banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang akan didapat.

#### 16) Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan dapat diartikan sebagai sikap mencintai alam dan merawatnya

#### 17) Peduli Sosial

Peka terhadap sosial atau lingkungan sekitar menjadi hal yang penting untuk selalu dikembangkan dan ditumbuhkan dalam diri setiap individu.

#### 18) Tanggungjawab

Tanggung jawab berarti sikap kesadaran individu terkait apa yang sudah dilakukan maupun akan dilakukan.

#### d. Cara Meningkatkan Nilai Karakter

Cara meningkatkan nilai karakter salah satunya yaitu melalui pendekatan behavioristik. Behavioristik merupakan teori belajar yang lebih mengedepankan perubahan perilaku sebagai akibat dari pembelajaran. Menurut behaviorisme dalam Psikologi Pendidikan karya Kuntjojo mengatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan karena adanya perolehan, penguatan, serta rangsangan sosial terhadap individu yang diamati.<sup>44</sup>

B.F Skinner merupakan salah satu tokoh behaviorisme melalui pengkondisian operannya mengatakan bahwa jika perilaku diiringi dengan penguatan maka kemungkinan terbesarnya perilaku tersebut akan diulangi kembali. Namun apabila perilaku tersebut diiringi dengan hukuman maka, akan memungkinkan untuk tidak diulangi lagi. Pengkondisian operan merupakan belajar yang dimana suatu respon tersebut diperkuat ataupun diperlemah, hal tersebut tergantung pada konsekuensi yang menyenangkan ataupun tidak menyenangkan. Ada 4 tahap dalam pengkondisian operan yaitu akuisisi dan pembentukan, penguatan, extinction, hukuman.<sup>45</sup>

##### 1) Akuisisi dan pembentukan

---

<sup>44</sup>Kuntjojo, Psikologi Pendidikan (Depok: GUEPEDIA,2021).

<sup>45</sup>Kuntjojo, Psikologi Pendidikan (Depok: GUEPEDIA,2021).

Perolehan atau akuisisi dalam pengkondisian operan merupakan kecenderungan terhadap respon baru. Respon ini ditetapkan melalui proses bertahap yang dinamakan dengan pembentukan atau *shapping*. *Shapping* bertujuan untuk mengubah perilaku target dengan cara mendekati perilaku target tersebut.

## 2) Penguatan

Skinner berpendapat bahwa frekuensi seseorang bisa ditambah dengan adanya kehadiran penguatan. Misalnya apabila ada seorang siswa yang memberikan pertanyaan setelah guru menerangkan maka guru tersebut memberikan pujian agar siswa tersebut termotivasi melakukan hal tersebut lagi di waktu yang lain. Sebaliknya jika seorang siswa memotong penjelasan guru maka seorang guru tersebut memberikan peringatan agar tidak melakukan hal sama lagi di lain waktu.

## 3) *Exintion*

*Exintion* merupakan penurunan terhadap respon akibat tidak adanya penguatan pada respon.

## 4) Hukuman

Hukuman ada dua macam yaitu hukuman positif dan hukuman negatif. Pada hukuman positif melibatkan stimulus yang tidak diinginkan bagi seseorang yang

melanggar. Sebaliknya pada hukuman negatif melibatkan penghilangan stimulus ataupun objek yang menyenangkan bagi siswa agar tidak menimbulkan perilaku negatif kembali seperti saat siswa tersebut melanggar aturan norma.

### 3. Karakter Disiplin

#### a. Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin memiliki arti taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang diyakini benar. Lickona berpendapat bahwa disiplin haruslah memperkuat karakter siswa, semata-mata tidak hanya mengontrol perilaku mereka. Yasin dalam jurnal Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring karya Reni Sofia Melati dkk berpendapat bahwa disiplin merupakan sebuah tindakan yang membuktikan adanya ketaatan dan kepatuhan yang disebabkan oleh adanya kesadaran terhadap diri sendiri pada suatu aturan untuk tidak melakukan pelanggaran.<sup>46</sup>

Disiplin sangat berperan penting terhadap kesuksesan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap taat kepada aturan dan nilai-nilai yang berlaku dan dengan disiplin karakter siswa bisa menjadi lebih baik lagi.

#### b. Indikator Karakter Disiplin

---

<sup>46</sup> Reni Sofia Melati et.all, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring," Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 5 (2021): 70.

Indikator merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu itu dianggap berhasil atau tercapai. Adapun indikator nilai disiplin menurut Kemendiknas yaitu:<sup>47</sup>

- 1) Membiasakan diri untuk hadir sesuai waktu yang ditentukan
- 2) Membiasakan diri untuk mematuhi aturan
- 3) Berpakaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Jamal Ma'mur berpendapat bahwa indikator dari disiplin meliputi 4 aspek yaitu:<sup>48</sup>

- 1) Disiplin dalam hal waktu
- 2) Disiplin dalam hal menegakkan aturan
- 3) Disiplin terhadap sikap
- 4) Disiplin dalam hal beribadah.

Menurut Patmawati ada empat indikator dari karakter disiplin yaitu:<sup>49</sup>

- 1) Datang tepat waktu
- 2) Patuh terhadap tata tertib
- 3) Mengumpulkan dan mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- 4) Berbahasa dengan menggunakan kaidah yang baik dan benar.

<sup>47</sup> Rabudin, "Pendidikan Karakter Disiplin, Pengertian dan Nilai Indikator Disiplin," 2019

<sup>48</sup> Rabudin, 2019

<sup>49</sup> Reni Sofia Melati et.all, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring," Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 5 (2021): 70.

### c. Unsur-Unsur Karakter Disiplin

Disiplin mempunyai dua unsur pokok yaitu sikap dan nilai budaya dalam masyarakat. Sikap berkaitan dengan tingkah laku dan pemikiran setiap individu. Sedangkan sistem nilai budaya berguna sebagai petunjuk maupun pedoman bagi tindakan yang akan dilakukan oleh individu. Hurlock dalam buku Pendidikan Karakter Disiplin karya Imam Muskibin mengatakan bahwa ada 4 unsur-unsur disiplin yaitu:<sup>50</sup>

- 1) Aturan-aturan sebagai pedoman dalam berperilaku
- 2) Konsisten terhadap peraturan yang ada
- 3) Pemberian hukuman bagi yang melanggar
- 4) Penghargaan atau *reward* bagi perilaku yang baik

### d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Disiplin

Basri dalam buku Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar karya Muhammad Sobri berpendapat bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. kedisiplinan siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal diawali dengan kesadaran pada diri sendiri terhadap keyakinan bahwa jika berperilaku disiplin akan mengantarkan seseorang kepada kesuksesan dan ketertiban dalam kehidupan. Sehingga dapat mempermudah seseorang dalam menggapai apa yang telah ia cita-citakan. Sementara

<sup>50</sup> Imam Muskibin, Pendidikan Karakter Disiplin (Bandung: Nusa Media 2021), 13



kedisiplinan siswa yang dipengaruhi oleh faktor eksternal biasanya berkaitan dengan pendidikan maupun lingkungan keluarga.<sup>51</sup>

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman dalam buku Karakter dan Disiplin karya Hendrik Legi berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu:<sup>52</sup>

- 1) Dari lingkungan sekolah diantaranya yaitu tipe kepemimpinan guru, guru yang membiarkan siswa-siswinya berbuat salah, serta lingkungan sekolah (jadwal aktifitas sekolah yang kaku, serta suasana lingkungan yang gaduh).
- 2) Dari keluarga diantaranya yaitu: kurangnya perhatian orang tua kepada anak, adanya pertengkaran, bersikap acuh tak acuh, sibuk dengan urusan pribadinya masing-masing dan juga lingkungan sekitar tempat tinggal seperti lingkungan kriminal dan minum-minuman keras.

#### 4. Karakter Religius

##### a. Pengertian Karakter Religius

Religius berasal dari bahasa latin yaitu religi. Harun Nasution dalam buku Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius karya Hilyah Ashoumi berpendapat bahwa religi berasal dari sebuah kata yaitu *relege* yang berarti membaca dan mengumpulkan. Dari pengertian tersebut sepadan dengan

<sup>51</sup> Muhammad Sobri, Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar (Bogor: Guepedia, 2020), 20.

<sup>52</sup> Hendrik Legi, Moral, Karakter dan Disiplin (Tasikmalaya:Edu Publisher,2020), 56-57.

agama yang menyimpan cara-cara beribadah kepada Tuhan dalam suatu kitab suci yang dibaca.<sup>53</sup>

Di dalam pandangan islam religius berarti menjalankan ataupun melaksanakan ajaran agama secara *kaffah* atau menyeluruh. Aktifitas beragama tidak hanya terletak ketika seseorang melaksanakan ibadah saja tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan hati nurani setiap individu untuk mengabdikan kepada Tuhan.

#### **b. Indikator Karakter Religius**

Menurut Kemendikbud nilai religius mencerminkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun indikator nilai religius menurut Kemendikbud yaitu:<sup>54</sup>

- 1) Sikap cinta damai
- 2) Toleransi
- 3) Menghargai perbedaan beragama
- 4) Teguh dalam pendirian
- 5) Tidak rendah hati atau biasa disebut dengan percaya diri
- 6) Kerja sama antar pemeluk agama
- 7) Anti perundungan dan kekerasan
- 8) Persahabatan atau ketulusan
- 9) Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
- 10) Mencintai lingkungan sekitar

<sup>53</sup> Hilyah Ashoumi, Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius (2019), 4.

<sup>54</sup> "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembenahan Pendidikan Nasional," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 17 Juli 2017.

11) Melindungi yang kecil atau yang tersisih

### c. Ciri-Ciri Karakter Religius

Menurut Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi ada beberapa hal terkait ciri-ciri yang menandakan religiusitas seseorang yaitu:<sup>55</sup>

- 1) Orang yang sudah mumpuni dalam beragama seperti mempunyai akhlak yang baik dengan ditandai sikap amanah, ikhlas, disiplin, tekun, bersyukur, adil dan lain sebagainya
- 2) Dalam melaksanakan ibadah seseorang tersebut dilaksanakan dengan tekun
- 3) Iman tanpa taat beramal dan beribadah adalah merupakan hal yang sia-sia, seseorang yang berakhlak baik dapat terlihat dengan jelas keimanannya melalui perbuatan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari
- 4) Akhlak mulia seseorang dapat dinilai atau dikatakan baik apabila sejalan dengan ajaran mereka.

### d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Religius

Ardiyumi dalam buku Pendidikan Karakter di Era Milenial karya Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi berpendapat bahwa religiusitas seorang individu dapat ditentukan dari banyak hal seperti pendidikan, pengalaman, keluarga serta berbagai

<sup>55</sup>Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, Pendidikan Karakter di Era Milenial (Yogyakarta:Deepublish, 2020), 43.

latihan disaat seorang individu itu masih dalam masa kanak-kanak.<sup>56</sup> Anak yang diajarkan ilmu agama dari kecil sampai dewasa baik dari lingkungan keluarga maupun pendidikannya akan cenderung menjalani kehidupan sesuai dengan aturan agama. Seperti terbiasa dalam melaksanakan ibadah serta memiliki rasa takut akan melanggar larangan yang dilarang oleh agama.

Thoules mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang yaitu:

1) Pendidikan dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mempengaruhi perkembangan sikap keagamaan baik itu dari pendidikan orang tua, serta berbagai sikap yang tersepakati di dalam lingkungan.

2) Berbagai macam pengalaman setiap individu dalam membentuk sikap keagamaan seperti pengalaman:

a) Keindahan, keselarasan serta kebaikan didunia akhirat (faktor alamiah)

b) Adanya konflik moral (faktor moral)

c) Pengalaman emosional dalam keagamaan

d) Faktor-faktor dari adanya kebutuhan tidak terpenuhi.

---

<sup>56</sup> Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, Pendidikan Karakter di Era Milenial (Yogyakarta:Deepublish, 2020), 43-44.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti berusaha mengerti fenomena-fenomena sosial dan menggali informasi secara detail tentang topik yang dibahas. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Karena peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang telah terjadi dilapangan.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan menjadi objek penelitian yaitu SMP Negeri 11 Jember yang terletak di Jalan Letjen Suprpto No. 110, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Alasan peneliti menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena peneliti sudah mengetahui sebagian karakter peserta didik yang beradi di SMP Negeri 11 Jember, selain itu karena salah satu guru Pendidikan Agama Islam ditunjuk sebagai pelopor terbentuknya bank sampah. Bank Sampah termasuk salah satu upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter siswa yang baru saja dilaksanakan pada bulan November 2022 kemarin.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut dipilih oleh peneliti karena peneliti menganggap subjek yang dipilih merupakan seseorang yang paling tahu mengenai suatu hal

yang ingin diketahui atau diharapkan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Khulashah, M.PdI sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 11 Jember
2. Rian Lukman Wijaya, S.Pd. sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 11 Jember
3. 5 Siswa SMPN 11 Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah paling startegis dalam sebuah penelitian, karena didalam penelitian memiliki tujuan utama yaitu mengumpulkan data.<sup>57</sup> Adapun teknik-teknik yang digunakan oleh penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui komunikasi langsung antar responden yaitu

orang yang memberikan jawaban dengan orang yang mengajukan pertanyaan atau pewawancara.<sup>58</sup> Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam dengan sistem semi-terstruktur. Melalui teknik wawancara ini peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Badung: ALFABETA, 2017), 224.

<sup>58</sup> Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2015), 75

- a. Informasi dari guru Pendidikan Agama Islam terkait upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 11 Jember dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa
- b. Informasi dari guru Pendidikan Agama Islam terkait upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 11 Jember dalam meningkatkan nilai karakter religius siswa

## 2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati hal yang ada di lapangan. Observasi partisipasi pasif digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti tidak ikut dalam partisipasi kegiatan tersebut, tetapi hanya datang pada tempat kegiatan yang diamati.<sup>59</sup> Data yang diperoleh yaitu:

- a. Perilaku atau karakter siswa di SMP Negeri 11 Jember
- b. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa

## 3. Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti memperoleh informasi yaitu:

- a. Visi dan Misi SMP Negeri 11 Jember
- b. Foto tentang upaya guru SMP Negeri 11 Jember
- c. Foto-Foto yang mendukung penelitian yang dilakukan.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, 226-227.

## E. Analisis Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktifitas pada data kualitatif dilakukan secara saling berhubungan atau interaktif dan dilaksanakan secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah tersebut yaitu:<sup>60</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, data tersebut bersumber dari segala sesuatu yang dilihat, didengar maupun diamati. Data yang diperoleh ini bukan merupakan data akhir yang dapat secara langsung untuk dianalisis kemudian dijadikan sebagai suatu kesimpulan.

### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Kegiatan meringkas hal penting yang termasuk kedalam fokus penelitian dan menentukan bagaiam inti saja. Dengan adanya reduksi data ini maka akan menghasilkan suatu gambaran permasalahan lebih jelas.

### 3. Display data (Penyajian Data)

Penyajian data biasanya memakai teks bersifat naratif sehingga memudahkan peneliti untuk dapat mengerti suatu hal yang telah terjadi, dan menyusun kelanjutan yang hendak dilakukan berdasarkan pemahaman.

### 4. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi

---

<sup>60</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Badung: ALFABETA, 2017), 246-253.



Dari berbagai macam tahap yang dilakukan dalam menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan penarikan kesimpulan sebagai tahap terakhir.

#### **F. Keabsahan Data**

Tidak semua data yang diperoleh itu benar adanya atau sesuai dengan kenyataan yang ada oleh karena itu harus dilakukan pemeriksaan data melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal yang lain di luar data yang diperoleh peneliti sebagai pembading data dalam penelitian tersebut.<sup>61</sup> Adapun triangulasi data yang digunakan oleh peneliti yaitu:<sup>62</sup>

1. Triangulasi Sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber
2. Triangulasi Teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data dari sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Bogdan dalam buku Paradigma Penelitian Kualitatif karya Djamal berpendapat bahwa secara garis besar terdapat 3 tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu:<sup>63</sup>

1. Tahap Pralapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian

<sup>61</sup> Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2015), 127-131.

<sup>62</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Badung: ALFABETA, 2017), 247.

<sup>63</sup> Djamal, 49-61.

- b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Menyusun izin penelitian
  - d. Melakukan survey keadaan lapangan
  - e. Memilih informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Etika dalam melakukan penelitian
2. Tahap Kegiatan Lapangan
- a. Memahami latar penelitian
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data
- a. Pengertian analisis
  - b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis
  - c. Menganalisis berdasarkan hipotesis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat SMP Negeri 11 Jember



Gambar 4.1  
SMP Negeri 11 Jember

Awal mula didirikan dengan nama SGA (Sekolah Guru Atas) pada tahun 1959. Tahun 1967 berganti nama menjadi SKP (Sekolah Kepandaian Putri). Tahun 1971 berganti nama lagi menjadi SKKP (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Putri). Setelah itu beralih menjadi SMP Negeri 11 Jember pada tahun 1992 tepat pada tanggal 15 Mei dengan surat keputusan Nomor 241/0/1992.

SMP Negeri 11 Jember merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Jember tepatnya terletak di Jalan Letjen Suprpto No. 110 Jember, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember.<sup>64</sup>

##### 2. Visi dan Misi SMP Negeri 11 Jember

###### a. Visi Sekolah

---

<sup>64</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Sejarah SMP Negeri 11 Jember," 16 Februari 2023

Terwujudnya insan yang berakhlak mulia, berprestasi, kreatif, kolaboratif, berbudaya lingkungan, berwawasan global dan ramah anak.<sup>65</sup>

b. Misi Sekolah

- 1) Membudayakan nilai-nilai keagamaan dan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- 2) Membina peserta didik untuk meraih prestasi akademik dan non akademik
- 3) Menanamkan budaya gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif dan berintegrasi
- 4) Mengelola hubungan kemitraan yang positif, efektif, suportif, serta kolaboratif bersama dengan *support sistem* (orang tua/wali/lingkungan peserta didik), sesuai dengan fungsi dan peran keterlibatannya
- 5) Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai sarana pengembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan budaya local dalam kebinekaan global
- 7) Menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak, kondusif, dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

---

<sup>65</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Visi dan Misi SMPN 11 Jember," 16 Februari 2023

### 3. Organisasi dan Kelembagaan

Organisasi dan kelembagaan di SMP Negeri 11 Jember tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:<sup>66</sup>

- b. Kepala Sekolah : Dra. Hana Wahyuni, M. Si.
- c. Wakasek 1 : Eriyani Purwanti, S.Pd.
- d. Wakasek 2 : Triswita Nuswantarie, S.Pd.
- e. Koorlak : Yulianti
- f. Urusan Kurikulum : Ismha Punjung N. S.Pd.
- g. Urusan Humas : Farid Wajdi, S.Pd.
- h. Urusan Kesiswaan : Khulashah, S.Pd.I, M.Pd.I.
- i. Urusan Sarpras : Drs. Setyono

### 4. Data Siswa dan Guru

Jumlah siswa seluruhnya di SMP Negeri 11 Jember yaitu 584 siswa dengan rincian 307 siswa laki-laki dan 277 siswa perempuan. Sementara itu seluruh guru dan staf di SMPN 11 Jember berjumlah 43 orang.<sup>67</sup>

**Tabel 4.1**  
**Jumlah siswa SMP Negeri 11 Jember**

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	104	78	182
Tingkat 8	84	101	185
Tingkat 7	119	98	217
Total	307	277	584

<sup>66</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Organisasi dan Kelembagaan SMP Negeri 11 Jember," 16 Februari 2023

<sup>67</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Data Siswa dan Guru SMP Negeri 11 Jember," 16 Februari 2023

## 5. Fasilitas Sekolah

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka fasilitas sekolah dapat digambarkan secara rinci sebagai berikut:<sup>68</sup>

**Tabel 4.2**  
**Fasilitas Gedung Sekolah**

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Laboratorium Bahasa	1
6	Laboratorium IPA	1
7	Laboratorium Komputer	1
8	Lapangan Basket	1
9	Lapangan Olah Raga	1
10	Musholla	1
11	Ruang Aula	1
12	Ruang BK	1
13	Ruang Keterampilan	1
14	Ruang Keterampilan	1
15	Ruang Komite	1
16	Ruang Koperasi	1
17	Ruang Kurikulum	1
18	Ruang Osis	1
19	Ruang TU	1

<sup>68</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Fasilitas SMP Negeri 11 Jember," 16 Februari 2023

20	Ruang UKS	1
21	Kamar Mandi Guru	2
22	Kamar Mandi Siswa Perempuan	5
23	Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	2
24	Gudang	1

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Upaya guru Pendidikan Agama Islam merupakan usaha atau ikhtiar seorang pendidik dalam mengajarkan pembelajaran kepada siswa dengan tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan tetap berpegang teguh kepada hukum-hukum Al-Quran dan hadis agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam penelitian ini akan membahas upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 11 Jember.

Meningkatkan nilai karakter disiplin itu sendiri memiliki arti yaitu suatu sikap yang dilakukan guna memperbaiki suatu hal kearah yang lebih baik lagi sesuai dengan aturan ataupun tata tertib yang ada. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan para informan peneliti menemukan beberapa permasalahan pada siswa terkait kedisiplinan siswa dan juga upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama

Islam dalam mengatasi permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan nilai karakter disiplin pada siswa.

Berkaitan dengan adanya permasalahan yang dialami siswa-siswi di SMP Negeri 11 Jember, Ibu Khulashah selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa yang menjadi permasalahan di SMP Negeri 11 Jember ini terutama dalam hal kedisiplinan siswa yaitu siswa yang masih melanggar tata tertib sekolah terutama dalam hal berpakaian/beratribut yang tidak sesuai dengan aturan yang ada serta siswa-siswi yang membuang sampah sembarangan dan juga kesulitan siswa dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa-siswi telat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan.<sup>69</sup>

Berdasarkan dari adanya permasalahan tersebut guru Pendidikan Agama Islam berupaya untuk mengatasi permasalahan yang ada tersebut guna meningkatkan karakter kedisiplinan pada siswa. Salah satu caranya yaitu melalui program Bank Sampah. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Khulashah selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Kalau masalah disiplin kita punya program bank sampah. SMP Negeri 11 ditunjuk sebagai sekolah percontohan uji coba untuk proses bank sampah oleh dinas pendidikan, nanti di hari sampah nasional mungkin sekitar 10 anak untuk mendapatkan rekening dari bank jatim terkait tabungan bank sampahnya itu. Sampah yang dikumpulkan itu ada ketentuannya yaitu botol, kardus, kertas botol kaca, buku-buku. Yang dilibatkan disini bukan hanya guru yang mempunyai program itu tetapi semua guru disini diajak untuk berperan serta mewujudkan program itu. Karena program ini sekarang sudah merupakan program sekolah. Ketika anak-anak

---

<sup>69</sup> Khulashah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2023.



melakukan pelanggaran tidak disiplin dalam membuang sampah pasti ada tindakannya, bukan berarti mengasih sanksi, tetapi kita mengajarkan mereka bahwa sampah ini berguna sehingga saya mentarget peranak mengumpulkan 30-50 botol. Akhirnya ketika istirahat mereka yang terlambat, mereka yang ketika senin tidak memakai atribut sekolah agar kita bisa meningkatkan karakter disiplin mereka. Awal mulanya itu saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam sekaligus juga sebagai kesiswaan melihat banyaknya sampah-sampah yang berserakan karena anak-anak tidak membuang sampah pada tempatnya, kemudian saya memiliki ide. Dari ide tersebut saya menggandeng teman-teman yang masih mudah-mudah saya rangkul ya awalnya masih gak terlalu kemudian dilihat keseriusan kita, saya membersihkan sendiri ruangan yang untuk bank sampah dengan dibantu anak-anak juga.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khulashah beliau mengatakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu melalui program bank sampah. Awalnya itu beliau mempunyai ide ketika melihat banyaknya sampah-sampah yang berserakan, kemudian ide tersebut dituangkan dalam program Bank Sampah dan beliau menggandeng guru-guru lainnya dan akhirnya sekarang ini program bank sampah sudah menjadi program sekolah. Mereka yang tidak membuang sampah pada tempatnya serta tidak memakai atribut sesuai dengan ketentuan akan mendapatkan *punishment* mengumpulkan sampah botol, namun dari sampah-sampah yang dikumpulkan tersebut akan mendapatkan reward berupa uang yang akan masuk ke rekening bank jatim ketika mereka berhasil mengumpulkan sampah-sampah itu. Dengan demikian program bank sampah ini dapat melatih siswa untuk berperilaku disiplin.

<sup>70</sup> Khulasha, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2023.

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Rian Lukman Wijaya sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendukung terkait pernyataan dari Ibu Khulashah:

“Disini juga ada program Bank Sampah yang dipelopori oleh Bu Khulasha. Dengan adanya program ini anak-anak sekarang lebih membuang sampah pada tempatnya, menurut saya program ini cukup efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal membuang sampah. Program ini sekarang juga menjadi program sekolah.”<sup>71</sup>

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara dengan Bapak Rian Lukman Wijaya dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan ini salah satunya melalui program bank sampah yang dipelopori oleh ibu Khulashah.

Hal tersebut juga dikuatkan dari pendapat salah satu siswi SMP Negeri 11 Jember sekaligus sebagai koordinator kelas dari program bank sampah yaitu Andini. Ia mengatakan bahwa:

“Disini memang ada program bank sampah, dan nantinya sampah-sampah yang terkumpul itu akan disetorkan kepada Bu Khulashah sama Bu Indri. Tempat penyetoran itu berada di samping kelas 8E dibawah tangga. Sampah itu mengajarkan kita agar bisa membedakan mana sampah organik dan sampah non organik, terus dengan adanya bank sampah itu juga mengajarkan supaya selalu membuang sampah pada tempatnya. Terus program itu juga mengajarkan kita menabung dengan cara menyetorkan sampah sehari-hari setiap hari jumat. Biasanya anak-anak yang tidak beratribut lengkap ketika saat upacara hari senin dan yang membuang sampah sembarangan sama bu Khulashah itu dikasih tugas untuk mengumpulkan botol-botol bekas sampai 10 botol sebagai hukumannya. Kemudian botol itu bisa ditukarkan ke bank sampah dan siswa itu bisa mendapatkan uang yang masuk ke dalam rekeningnya.”<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Rian Lukman Wijaya, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2023.

<sup>72</sup> Andini, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Andini mengatakan bahwa di SMP Negeri 11 Jember memang ada program Bank Sampah, program ini dibuat dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan baik itu disiplin dalam beratribut sekolah maupun disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya. Apabila yang melanggar kedisiplinan itu maka akan diberikan *punishment* mengumpulkan botol-botol bekas sampai 10 botol, kemudian nantinya botol itu bisa ditukarkan menjadi uang yang masuk melalui rekening siswa.

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa dengan inisial M.F. ia mengatakan bahwa:

“Dengan adanya bank sampah ini menurut saya cukup efektif dalam mengatasi kedisiplinan, saya menjadi semangat membuang sampah pada tempatnya karena nanti akan mendapatkan uang kalau mengumpulkan sampah, uangnya ada di ATM dan belum cair.”<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara siswa dengan inisial M.F mengatakan bahwa program Bank Sampah ini efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam membuang sampah.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti ketika melakukan pengamatan di SMP Negeri 11 Jember, pada saat melaksanakan observasi memang benar ada program Bank Sampah yang diterapkan guna untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam membuang sampah sekaligus berpakaian/ beratribut sesuai dengan ketentuan yang ada. Setelah diberlakukannya program ini di SMP Negeri 11 Jember, sekolah menjadi lebih rapih lagi dan sampah-sampah yang berserakan

---

<sup>73</sup> MF, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 Maret 2023.

mulai berkurang dan siswa-siswi yang berpakaian diluar ketentuan yang ada mulai berkurang. Hal ini juga diperkuat dengan adanya bukti konkrit berupa arsip foto yang diberikan oleh Ibu Khulashah sebagai guru Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai penanggung jawab program bank sampah ini.



Gambar 4.2  
Kegiatan Program Bank Sampah yang dilakukan untuk Meningkatkan  
Kedisiplinan Siswa<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bank sampah di SMP Negeri 11 Jember, sekolah ini menjadi lebih bersih dari sampah-sampah yang berserakan. Sekaligus sebagai upaya untuk menindaklanjuti permasalahan terkait kedisiplinan siswa baik itu terkait kelengkapan atribut sekolah maupun membuang sampah sembarangan. Sehingga dapat memberikan pengajaran kepada siswa agar tidak melanggar kedisiplinan yang ada serta menanamkan budaya bersih karena kebersihan itu juga sebagian dari iman.

<sup>74</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Program Bank Sampah SMP Negeri 11 Jember," 6 April 2023

Upaya lain yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa yang mengakibatkan siswa-siswi kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas yang ada yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh dan dapat mengumpulkan tugas sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dan tujuan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai salah satu guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Khulashah mengatakan bahwa:

“Kalau terkait masalah kesulitan dalam pembelajaran seperti anak-anak yang mudah bosan itu biasanya saya mengatasinya dengan menganalisis hal yang menjadi kesulitan bagi siswa kemudian menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti saya ajak praktik secara langsung dilapangan seperti materi haji kemaren saya ajak anak-anak untuk mempraktikkan tawaf, menerapkan metode mind mapping, dan ketika ice breaking itu saya bukan asal melaksanakan ice breaking tetapi saya sesuaikan dengan materi saat itu tidak hanya asal yang penting arek-arek seneng, enggak. Dan disesuaikan juga dengan usia mereka. Ada juga saya menerapkan metode market place dengan menggabungkan metode inkuiri jadi anak-anak itu belajar sambil bermain kayak pasar-pasar an gitu, ada yang menjaga stand ada yang berkunjung ke stand temannya sambil ditulis. Terkadang anak-anak itu telat mengumpulkan tugas yang diberikan jadi upaya saya mengatasi anak-anak itu ya saya menggunakan pembelajaran yang bervariasi tadi dan saya ingatkan berulang kali agar mereka menyelesaikan tugasnya, saya kasih waktu dikelas untuk mengerjakan tugas kemudian setelah itu dikoreksi secara bersama-sama. Kalau sudah dibilangin berkali-kali masih tetap melanggar baru dilaporkan kepada orang tuanya.”<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Khulashah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa ada beberapa upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran guna untuk meningkatkan nilai karakter disiplin siswa dalam belajar. Hal serupa juga dikuatkan dari hasil wawancara dengan bapak Rian Lukman Wijaya yang mengatakan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas yaitu ngasih waktu mereka dikelas untuk menyelesaikan tugasnya. Kalau saya itu jarang memberikan tugas, saya lebih kearah praktik. Juga menggunakan metode-metode yang mengasikkan agar anak itu lebih kreatif dan inovatif juga, saya juga sering memberikan cerita-cerita kemerdekaan mereka itu tidak bosan. Metode yang saya gunakan itu seperti PAIKEM, active learning seperti itu. Kalau anak itu dikelas merasa senang ketika pembelajaran berlangsung kan otomatis anak-anak itu menjadi lebih semangat lagi baik itu dalam belajar maupun dalam mengumpulkan tugas-tugas.”<sup>76</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam agar meningkatkan karakter disiplin siswa dalam mengumpulkan tugas juga dilakukan dengan cara memberikan waktu kepada mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat bagi mereka.

Hasil wawancara tersebut juga serupa dengan pernyataan salah satu siswa SMP Negeri 11 Jember yang berinisial A.W. ia mengatakan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI ketika memberikan siswa-siswi disini tugas yaitu dengan memberikan kami itu waktu untuk

<sup>76</sup> Rian Lukman Wijaya, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2023.

menyelesaikan tugas itu disekolah. Ketika sudah selesai mengerjakannya baru dilakukan koreksi secara bersama-sama. Agar siswa-siswa tidak bosan dalam pembelajaran, maka pembelajaran itu dilakukan dengan permainan jadi tidak ceramah saja<sup>77</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Andini yang merupakan siswa di SMPN 11 Jember. Ia mengatakan bahwa:

“untuk mengatasi masalah kesulitan pelajaran dikelas itu biasanya menggunakan metode yang menyenangkan sehingga siswa-siswa itu menjadi aktif belajar dikelas dan gak bosan, apalagi Pak Rian, Pak Rian kalau dikelas nerangkan sambil ada guyonan, jadi anak-anak gak bosan dikelas. Hanya guru PAI ya bu, guru lainnya beda pendapat.”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan diiringi dengan guyonan sehingga siswa itu tidak bosan saat pembelajaran berlangsung

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 11 Jember Pada tanggal 15 Maret 2023, peneliti mengamati tentang salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan nilai karakter disiplin siswa dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar tersebut adalah dengan menganalisis hal yang menjadi kesulitan bagi siswa kemudian menggunakan metode yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa di kelas itu bisa menjadi aktif dan kelas menjadi hidup. Serta memberikan waktu untuk siswa mengerjakan tugas-tugas yang

<sup>77</sup> AW, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 Maret 2023.

<sup>78</sup> Andini, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 6 April 2023.

diberikan sehingga siswa-siswa yang suka telat mengumpulkan tugas itu menjadi berkurang.<sup>79</sup> Data ini diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diambil di SMPN 11 Jember pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.3  
Kegiatan Pembelajaran di Kelas untuk Meningkatkan Karakter  
Kedisiplinan Siswa dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 11 Jember, upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter disiplin

siswa terutama dalam permasalahan siswa yang melanggar tata tertib sekolah (berpakaian atau beratribut tidak sesuai ketentuan) di atasi melalui program Bank Sampah. Metode pembelajaran yang bervariasi juga merupakan salah satu upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar

<sup>79</sup> Observasi di SMP Negeri 11 Jember, 15 Maret 2023.

<sup>80</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 11 Jember," 15 Maret 2023.



yang berdampak pada telatnya siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan.

## **2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023**

Upaya guru Pendidikan Agama Islam merupakan usaha atau ikhtiar seorang pendidik dalam mengajarkan pembelajaran kepada siswa dengan tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan tetap berpegang teguh kepada hukum-hukum Al-Quran dan hadis agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam penelitian ini akan membahas upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember.

Meningkatkan nilai karakter religius berarti suatu sikap yang dilakukan guna memperbaiki suatu hal kearah yang lebih baik lagi sesuai dengan agama yang dianutnya dalam menunjukkan kepatuhan

seseorang terhadap agama dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam salah satu upaya untuk meningkatkan nilai karakter religius siswa yaitu melalui kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan setiap hari secara bergantian. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang didapatkan ketika mewawancarai bapak Rian Lukman Wijaya selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau mengatakan bahwa:

“Kami Alhamdulillah sekarang sudah menjadwalkan sholat dhuha, istirahat anak-anak itu ngaji tadarus, trus nanti ketika dhuhur ada sholat dhuhur berjamaah, kemudian setiap hari jumat itu ada yasin bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan sholat berjamaah itu dijadwal 2 kelas setiap harinya. Khotmil quran itu sekarang kita lakukan 2 minggu satu kali. Jadi anak-anak itu online yang selesai laporan. Sudah pak selesai gitu. Dengan adanya kegiatan itu ada perubahan-perubahan lebih baik pada siswa. Apabila dalam sholat itu siswa tidak melaksanakan sholat sesuai jadwal maka tetap ada punishment. Yang pertama dipanggil pembinaan dengan saya atau dengan bu khulashah selaku guru agama dan yang kedua apabila masih belum melakukan maka akan dipanggil ke BK. Dan yang ketiga apabila masih belum melakukan juga maka akan dipanggil kepala sekolah. Karena kepala sekolah sendiri juga yang minta. Kalau dari saya itu punishment pertama membaca istigfar 300 kali jadi mereka itu dihukumnya secara tidak sengaja juga meminta ampun kepada Allah. Baik saya atau bu khulashah kasih penjelasan terus kepada anak-anak, tugas kami kan hanya menyampaikan selebihnya Allah yang akan bertindak.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rian Lukman Wijaya beliau mengatakan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan nilai karakter religius terutama dalam permasalahan sholat siswa-siswi yang masih bolong-bolong yaitu dengan penjadwalan kegiatan sholat, tidak hanya sholat tetapi juga diadakan kegiatan khotmil Quran dan mengaji yasin setiap jumat pagi. Apabila siswa tersebut tidak melaksanakan sholat berjamaah maka Bapak Rian Lukman Wijaya selaku guru PAI menerapkan *punishment* bagi siswa yang melanggar tersebut yaitu dengan menyuruhnya membaca istighfar sampai 300 kali.

---

<sup>81</sup> Rian Lukman Wijaya, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2023.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Khulashah selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau terkait ibadah ataupun karakter religiusnya kita menjadwalkan sholat berjamaah, bagaimana menumbuhkan kebiasaan. Agar anak itu terbangun kesadarannya. Kita jadwalkan sholat berjamaah itu setiap hari secara bergantian. Guru PAI diutus sebagai leader pemimpin. Bagaimana membuat gerakan-gerakan budaya religius kita sampaikan tapi tidak kaku juga, tetapi bagaimana semuanya menciptakan budaya religius itu tanpa mereka sadari bahwa mereka juga ikut menciptakan budaya religius itu, itulah yang harus kita tanamkan kepada mereka. Dengan begitu maka karakter siswa, sopan santun siswa itu bisa menjadi lebih baik lagi. Kita sosialisasikan kepada mereka dengan cara-cara yang kearifan lokal seperti diadakannya khotmil quran. Mengajak bapak ibu guru dan juga anak-anak yang mau dengan kesadarannya kita mintai seperti itu. Sehingga secara tidak sadar mereka juga ikut serta dalam membangun budaya religius tersebut. Disini itu khotmil dilakukan satu bulan dua kali, kemudian ada mengaji yasin setiap hari jumat. Kalau saya itu tidak memberikan sanksi kepada siswa-siswa Cuma saya ingatkan secara terus-menerus dan akhirnya mereka akan terbiasa sendiri melakukan hal itu”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Khulashah beliau mengatakan bahwa salah satu upaya guru untuk meningkatkan nilai

karakter religius siswa seperti dalam hal sholat dan juga sopan santun siswa yaitu dengan melalui penjadwalan sholat berjamaah dan juga diadakannya khotmil quran serta pembacaan yasin setiap jumat pagi.

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa dengan inisial M.F. yang mengatakan bahwa:

“Memang benar sekarang ada kegiatan penjadwalan sholat berjamaah, dan guru pai juga ngasih surat perjanjian pak rian

<sup>82</sup> Khulashah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 Maret 2023.

bilang kalau tidak sholat berjamaah akan diberikan sanksi membaca istigfar 300 kali.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa inisial M.F mengatakan bahwa memang benar adanya ada upaya penjadwalan sholat berjamaah dan apabila tidak melaksanakan sholat berjamaah sesuai jadwal maka Bapak Rian Lukman Wijaya selaku Guru PAI memberikan sanksi yaitu membaca istigfar 300 kali

Hal yang serupa juga dikatakan oleh Nadila selaku siswi SMP Negeri 11 Jember. Ia mengatakan bahwa:

“Iyaa memang benar ada penjadwalan sholat berjamaah, nanti kalau gak sholat pas jadwalnya itu ada sanksinya, tapi kurang tau sanksinya apa. Semisal waktu itu ada pak Rian dan pak rian belum sholat anak-anak itu diajak sholat bareng, kalau pak rian sudah sholat cuma nyuruh mereka sholat dan marah tapi lebih ke memberi nasehat-nasehat ceramah hadis-hadis gitu. Menurut saya penjadwalan sholat ini efektif bagi anak-anak yang aktif sholat itu ada kemajuan.”<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nadila ia menyampaikan bahwa memang benar adanya di SMP Negeri 11 Jember ada penjadwalan sholat berjamaah dan akan diberikan sanksi apabila siswa itu tidak melaksanakan sholat, tapi ia menuturkan bahwa tidak tau sanksi apa yang diberikan. Nadila juga mengatakan bahwa penjadwalan sholat ini cukup efektif bagi anak-anak yang aktif sholat itu ada kemajuan

<sup>83</sup> M.F, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 Maret 2023.

<sup>84</sup> Nadila, diwawancarai Penulis, Jember, 13 April 2023.

Wawancara lain juga dilakukan kepada siswa SMP Negeri 11

Jember yaitu Andini yang mengatakan bahwa:

“Iya benar sekarang ini di SMP Negeri 11 Jember ada penjadwalan sholat berjamaah, menurut saya kegiatan ini lumayan efektif dari pada sebelum ada kegiatan penjadwalan sholat , cuma masih ada anak-anak yang gak ikut sholat berjamaah. Kalau saat itu waktu pelajarannya pak rian anak-anak itu disuruh sholat.”<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa yaitu Andini ia menuturkan bahwa memang benar ada kegiatan penjadwalan sholat berjamaah. Dan kegiatan itu cukup efektif dilaksanakan dari pada dulu sebelum ada kegiatan penjadwalan tersebut.

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 11 Jember yang memang benar-benar ada kegiatan sholat berjamaah dan penjadwalan kegiatan sholat berjamaah. Pada saat waktu dhuhur siswa-siwi yang mendapatkan giliran untuk mengikuti sholat berjamaah datang ke mushollah untuk menunaikan ibadah sholat tersebut.<sup>86</sup> Data ini juga diperkuat dengan hasil

dokumentasi yang diambil saat melakukan observasi di SMP Negeri 11 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>85</sup> Andini, diwawancarai Penulis, Jember, 13 April 2023.

<sup>86</sup> Observasi. Di SMP Negeri 11 Jember, 15 Maret 2023



Gambar 4.4

Kegiatan Sholat Berjamaah untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa.<sup>87</sup>

**JADWAL SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH  
SMP NEGERI 11 JEMBER**

FEBRUARI	
Senin	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
Din	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29
MARET	
Senin	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
Din	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
APRIL	
Senin	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
Din	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

JADWAL SHOLAT	
Waktu	07.00 - 08.00
Tempat	Musholla SMP Negeri 11 Jember
Organisasi	SMP Negeri 11 Jember
Penyusun	Tim Pengabdian Masyarakat
Revisi	0

Legenda: ■ Hari Libur ■ Hari Sekolah ■ Hari Lain

07.00 - 08.00  
08.00 - 09.00  
09.00 - 10.00

Jember, 05 Januari 2023



\*Silahkan diperhatikan jadwal sholat ini sebagai acuan dalam melaksanakan sholat berjamaah di musholla SMP Negeri 11 Jember.

Gambar 4.5

Jadwal Sholat Berjamaah Siswa-siswi SMPN 11 Jember.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 11 Jember dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan seperti kegiatan sholat berjamaah dimusholla, anak-anak yang dulunya tidak melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur secara berjamaah, dengan adanya program ini anak-anak bisa memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur secara berjamaah. Selain sholat berjamaah itu juga ada kegiatan

<sup>87</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Kegiatan Sholat SMP Negeri 11 Jember," 15 Maret 2023

<sup>88</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Jadwal Sholat SMP Negeri 11 Jember," 6 April 2023.

khotmil quran dengan tujuan memperbaiki bacaan Al-Quran siswa-siswi. Tujuan awal guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan program ini yaitu agar mereka itu terbiasa dengan hal-hal baik. Apabila mereka sudah terbiasa maka tidak akan ada paksaan lagi untuk mereka melaksanakan sholat, dan mereka juga lambat waktu akan sadar bahwa sholat itu adalah tiang agama dan wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Dan dari kebiasaan tersebut maka karakter religius dalam diri siswa bisa menjadi lebih baik lagi, sopan santunnya yang dulunya mulai terkikis sekarang bisa dibangun lagi sedikit demi sedikit melalui kegiatan pembiasaan tersebut.

Ada juga upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius siswa yaitu melalui pendekatan kepada siswa dimana menjadikan siswa itu sebagai teman. Seperti penuturan yang disampaikan oleh Bapak Rian Lukman Wijaya selaku guru Pendidikan Agama Islam sekaligus yang menerapkan upaya tersebut.<sup>89</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYARIF  
Jember

“Saya ajak mereka omong-omongan 4 mata, kemaren sempat saya ajak membuat surat untuk rasulullah apa yang kalian rasakan sekarang tak suruh curhat semuanya disana, apa yang mereka rasakan itu diluapin disana, ada yang sampai nangis, nah disitu kita bisa masuk, kan mereka merasa terlindungi, apa yang merak tanyakan sebisa mungkin kita jawab. Kalau samean mau berbuat baik maka yang kembali kepada kamu hal yang buruk juga. Cara menulis surat ini cukup efektif karena dengan begitu mereka bisa terbuka kepada saya apa saja permasalahan yang mereka hadapi. Kadang kita buat scenario saya liat dari luar mereka membully maka saya bully mereka juga bagaimana rasanya. Upaya mengatasi permasalahan bullying juga dilakukan dengan mengadakan lomba pidato tentang bulliyng itu, jadi anak-anak itu semacam membuat

---

<sup>89</sup> Rian Lukman Wijaya, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 12 Januari 2023.

sendiri teks pidatonya kemudian ditampilkan sata upacara seperti no bullying no rasis. Nah dikelas-kelas kami selaku guru agama itu biasanya menyampaikan ‘selamatnya manusia itu karena lidahnya, karena mulutnya’ jadi itu yang kami sampaikan. Kemudian kami kasih penjelasan wejangan-wejangan. Biasanya setelah selesai sholat dhuha. Otaknya kan refres ketika habis sholat. Itu kami masuki sedikit demi sedikit. Mulai berkurang dikit-dikit kasus bullying itu, ketika masih ada ya kami upayakan terus yang penting dan juga kami doakan.”<sup>90</sup>

Bapak Rian Lukman Wijaya juga mengatakan bahwa:

“ Kalau tentang anak-anak yang berkelahi itu langsung saya bawa ke BK kemudian dijelaskan apa sih salahnya. Katanya si A yang bener si A, katanya si B bener si B, jadi kami ambilkan jalan tengah jalan damai. Kita kasih wejangan wejangan bahwasannya orang yang menyakiti saudaranya itu biasanya wejangan seperti itu. Kalau masih terjadi lagi kami panggil orang tua. Saya juga melakukan home visit setiap seminggu dua kali untuk beberapa siswa saya datangi kerumahnya. Sekedar ingin mengetahui ekonominya bagaimana, bersaudara berapa, keluarganya bagaimana ya seperti itu. Soalnya kan kejiwaan anak itu tergantung oleh keluarganya juga.”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rian Lukman Wijaya beliau mengatakan bahwa dengan melalui pendekatan menjadikan diri sebagai teman yang diterapkan melau konsep behaviorisme itu, berperan cukup efektif untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami siswa, sehingga sebagai seorang guru lebih mudah menghadapi karakter setiap peserta didik yang berbeda-beda. Salah satu pendekatan ini dilakukan dengan membuat siswa-siswi menulis surat tentang apa saja yang menjadi permasalahan. Dan dengan adanya surat ini anak-anak itu lebih luwes dan percaya kepada kita sebagai gurunya bahwa kita itu bisa merangkul

<sup>90</sup> Rian Lukman Wijaya, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2023.

<sup>91</sup> Rian Lukman Wijaya, diwawancarai oleh Penulis, 13 Februari 2023.



mereka. Dengan adanya surat ini juga dapat membentuk karakter anak yang lebih religius, mengurangi kasus *bullying* serta kekerasan yang ada selain itu dapat menumbuhkan sikap tata krama yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Hal serupa juga dijelaskan oleh bu Khulashah selaku guru Pendidikan agama islam mengatakan bahwa:

“Kalau untuk meningkatkan karakter religiusnya kami disini itu selalu mengingatkan terus dan terus kepada anak-anak. Mengajarkan kepada anak itu bagaimana salamnya, ketika masuk ruang guru bagaimana, ketemu dengan guru bagaimana itu kami ajarkan ketika waktu MPLS. Kita ajarkan anak. Seperti kasus *bullying* kita itu mengingatkan kepada anak-anak bahwa membully temannya dengan memanggil nama orang tuanya itu tidak benar. Setiap ada yang seperti itu kita ingatkan secara terus menerus kepada anak lama-lama anak kan menjadi sadar dan terbiasa kalau perbuatan itu tidak baik. dan kemarin juga sempat diadakan lomba untuk anti *bullying*. Sekarang ini karena terus-terus diingatkan tentang sopan santunnya, tentang *bullying* tidak baik. Anak-anak itu lebih sopan lagi dan menghargai kepada orang yang lebih tua. Jadi kasus *bullying* yang terkadang sampai menimbulkan perkelahian itu sudah mulai berkurang.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bersama ibu khulashah mengatakan bahwa upaya Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan karakter religius dalam mengatasi permasalahan terkait sopan santun, *bullying* dan juga pertengkaran yang ada yaitu mengajarkan kepada mereka bagaimana cara bersikap dan salammnya, dan selalu mengingatkan bahwa *bullying* itu tidakan yang tidak benar. Dan sempat juga di adakan lomba untuk mengatasi *bullying* yang marak

---

<sup>92</sup> Khulashah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2023.

saat ini hal ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Rian Lukman Wijaya selaku guru Pendidikan Agama Islam.

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa dengan inisial A.W mengatakan bahwa:

“Pak rian juga menerapkan surat kepada rassul agar kita itu bisa melupakan apa yang kita rasakan, dan juga surat lagi yaitu surat perjanjian agar kita itu tidak tambeng, upaya ini cukup efektif karena kiat bisa meluapkan apa yang kita rasakan.”<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa berinisial A.W mengatakan bahwa memang benar adanya upaya Bapak Rian Lukman Wijaya terkait penulisan surat untuk mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang di alami oleh siswa.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh siswa inisial M.F selaku siswa SMP Negeri 11 Jember yang mengatakan:

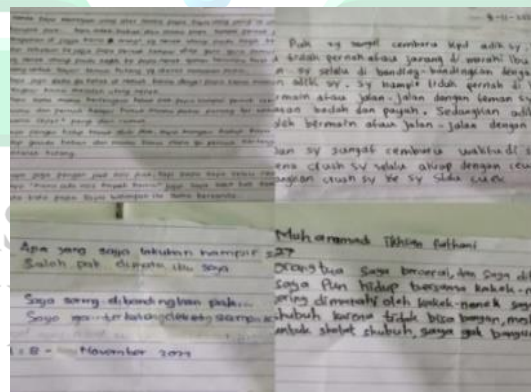
“Pak rian memang menerapkan surat kepada rasul itu, agar siswa itu mengungkapkan apa yang ia rasa, dan kemaren itu juga ada lomba-lomba pidato tentang anti bullying itu. Kalau guru Pai itu sendiri itu lebih sering mengingatkan, memberi ceramah-ceramah tentang hal-hal baik”<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengatakan bahwa memang benar adanya upaya guru dalam penulisan surat untuk mengetahui hal-hal yang menjadi masalah siswa, dan sempat juga diadakan lomba pidato dengan tema anti *bullying* di SMP Negeri 11 jember.

<sup>93</sup> AW, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 Maret 2023.

<sup>94</sup> MF, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 Maret 2023.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 11 Jember dengan mengamati perilaku anak-anak peneliti melihat bahwa anak-anak sekarang ini lebih sopan santun terhadap orang yang lebih tua, tata kramanya mulai meningkat lebih baik lagi. Dan permasalahan-permasalahan terkait dengan *bullying* dan juga kekerasan sedikit demi sedikit mulai berkurang, meskipun masih ada satu dua anak yang masih melakukan *bullying* ataupun kekerasan kepada teman, sehingga bisa meningkatkan nilai karakter religius siswa.<sup>95</sup> Hal ini juga dikuatkan dengan adanya hasil dokumentasi penulisan surat yang telah diterapkan dan dokumentasi ini juga diperoleh dari arsip yang dimiliki oleh bapak Rian Lukman Wijaya. Sekaligus dokumentasi tentang anak-anak yang sopan santunnya mulai terbentuk.



Gambar 4.6

Penulisan Surat oleh Siswa-Siswi SMPN 11 Jember untuk mengetahui sebab permasalahan yang dihadapi oleh siswa agar bisa mengatasi permasalahan tentang bullying dan juga sopan santun yang mulai terkikis.<sup>96</sup>

<sup>95</sup> Observasi di SMP Negeri 11 Jember, 6 April 2023.

<sup>96</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Penulisan Surat Siswa SMP Negeri 11 Jember," 6 April 2023.



Gambar 4.7

Pemberian nasihat-nasihat oleh Bapak Rian Lukman Wijaya untuk mengatasi bermasalah bullying dan sopan santun siswa<sup>97</sup>



Gambar 4.8

Sopan santun siswa ketika berjalan didepan guru/orang yang lebih tua dari mereka menunjukkan meningkatnya karakter religius siswa<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 11 Jember, Upaya guru pendidikan Agama islam dalam meningkatkan nilai karakter religius siswa terutama dalam permasalahan siswa terkait sopan santun yang mulai terkikis, *bullying* serta kekerasan yang ada yaitu dengan melalui

<sup>97</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Pemberian Nasihat di SMP Negeri 11 Jember," 6 April 2023.

<sup>98</sup> SMP Negeri 11 Jember, "Sopan Santun Siswa SMP Negeri 11 Jember," 6 April 2023.

pendekatan kepada mereka layaknya seorang teman, serta menyuruh mereka untuk menulis surat tentang isi hati mereka (apa yang mereka rasakan dituangkan dalam surat tersebut), serta mengingatkan secara terus menerus bahwa tindakan *bullying* dan kekerasan itu tidaklah benar. Sempat juga diadakan kegiatan lomba pidato untuk menekan lajunya kasus *bullying* yang ada.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa di SMP Negeri 11 Jember	<p>1. Melanggar tata tertib sekolah dalam beratribut yang tidak sesuai aturan dan membuang sampah sembarangan dilakukan dengan program bank sampah</p> <p>2. Kesulitan belajar yaitu dengan menganalisis kesulitan-kesulitan pada siswa dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan ataupun jenuh</p>

2	Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 11 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bullying dan kekerasan yaitu dengan melalau pendekatan menjadikan dirinya sebagai teman serta memberikan nasihat-nasihat kepada siswa</li> <li>2. Sopan santun dan sholat yang masih bolong-bolong yaitu dengan cara menjadwalkan kegiatan sholat berjamaah dan memberikan nasihat-nasihat kepada siswa.</li> </ol>
---	--	---

### C. Pembahasan dan Temuan

#### 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 11 Jember melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ditemukan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter disiplin. Berbagai upaya itu dilaksanakan agar permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa bisa teratasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai karakter dalam diri siswa terutama nilai karakter disiplin.

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan nilai karakter disiplin pada siswa dilakukan melalui program Bank Sampah. Program Bank Sampah ini dilakukan agar dapat mengatasi siswa-siswi yang melanggar tata tertib sekolah terutama dalam hal kelengkapan atribut sekolah dan membuang sampah sembarangan. Sehingga dapat memberikan pengajaran kepada siswa agar tidak melanggar kedisiplinan yang ada sekaligus juga membiasakan siswa agar selalu taat kepada aturan yang ada di sekolah. Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan menurut Kemendiknas yaitu tentang indikator disiplin meliputi membiasakan diri untuk hadir sesuai waktu yang ditentukan, membiasakan diri untuk mematuhi aturan, berpaakaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Temuan ini juga relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Jamal Ma'mur berpendapat bahwa indikator dari disiplin meliputi empat aspek yaitu: disiplin dalam hal waktu, disiplin dalam hal menegakkan aturan, disiplin terhadap sikap, disiplin dalam hal beribadah. Hal ini juga relevan dengan teori menurut Patmawati yang mengatakan ada empat indikator indikator dari karakter disiplin yaitu:<sup>99</sup> datang tepat waktu, patuh terhadap tata tertib, mengumpulkan dan mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan , berbahasa dengan menggunakan kaidah yang baik dan benar.

---

<sup>99</sup> Reni Sofia Melati et.all, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring," Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 5 (2021): 70.

Ada juga upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa terutama dalam hal kesulitan belajar yang mengakibatkan siswa telat dalam pengumpulan tugas yaitu dilakukan dengan menganalisis hal yang menjadi kesulitan bagi siswa kemudian menggunakan metode yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa di kelas itu bisa menjadi aktif dan kelas menjadi hidup. Serta memberikan waktu untuk siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sehingga siswa-siswa yang suka telat mengumpulkan tugas itu menjadi berkurang.

Temuan tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik tentang tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam yaitu mengadakan analisis kesulitan-kesulitan pembelajaran pada siswa dan melakukan penilaian terhadap kemajuan dalam belajar.<sup>100</sup> Temuan tersebut juga relevan dengan teori yang disampaikan oleh Darmadi menagtakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Adapun beberapa macam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, pemeberian tugas dan resitasi.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Ernawati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Moral di SMP Negeri 2 Pringen," (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 25-26.

<sup>101</sup> Lutfi et al, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020), 48.



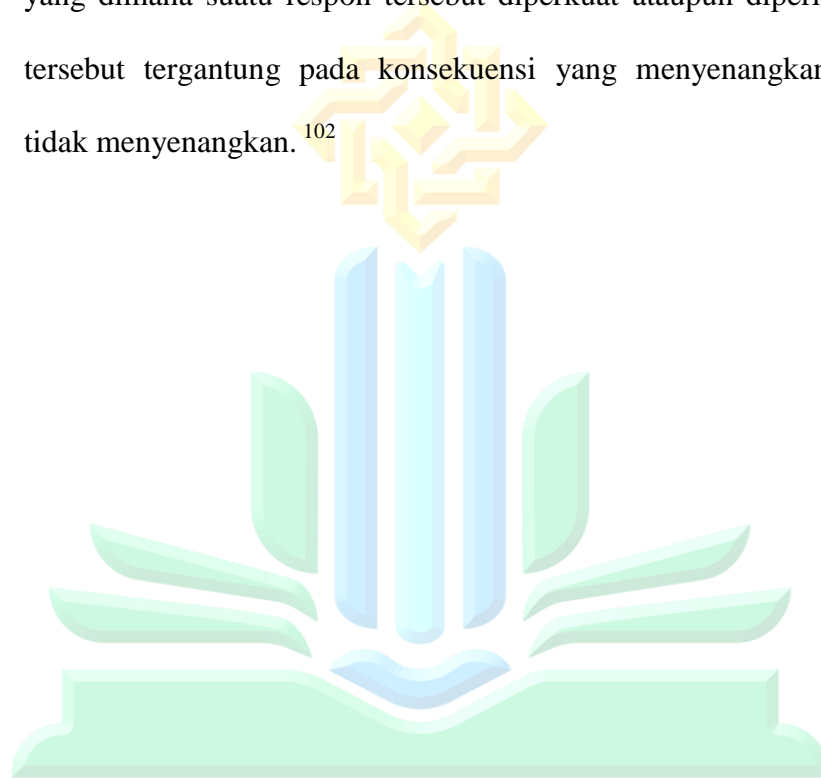
## 2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, ditemukan berbagai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter religius siswa. Berbagai upaya itu dilaksanakan agar permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa bisa teratasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai karakter dalam diri siswa terutama nilai karakter disiplin.

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius siswa yaitu salah satunya melalui penjadwalan kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan setiap hari secara bergantian. Selain itu ada juga upaya guru untuk meningkatkan karakter religius yaitu melalui sebuah pendekatan menjadikan dirinya sebagai teman salah satu tujuan dilaksanakan hal ini yaitu untuk mengatasi permasalahan siswa dalam kasus *bullying* dan juga kekerasan. Seperti yang dituturkan oleh bapak Rian Lukman wijaya yang mengatakan bahwa, kadang beliau membuat skenario ketika ada siswa yang membully temannya, maka saya juga akan membully mereka agar mereka itu sadar bahwa *dibully* itu tidak enak dan tidak melakukan *pembullyian* lagi.

Berdasarkan hasil temuan tersebut relevan dengan teori yang ditemukan, dimana teori BF Skinner mengatakan bahwa mengatakan

bahwa jika perilaku diiringi dengan penguatan maka kemungkinan terbesarnya perilaku tersebut akan diulangi kembali. Namun apabila perilaku tersebut diiringi dengan hukuman maka, akan memungkinkan untuk tidak diulangi lagi. Pengkondisian operan merupakan belajar yang dimana suatu respon tersebut diperkuat ataupun diperlemah, hal tersebut tergantung pada konsekuensi yang menyenangkan ataupun tidak menyenangkan.<sup>102</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>102</sup>Kuntjojo, Psikologi Pendidikan (Depok: GUEPEDIA,2021).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Jember, adapun kesimpulan yang peneliti simpulkan yaitu:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 11 Jember
  - a. Melanggar tata tertib sekolah yaitu memakai atribut sekolah yang tidak lengkap dan membuang sampah sembarangan melalui program bank sampah
  - b. Kesulitan belajar yaitu siswa yang susah menangkap materi pembelajaran dan sering terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius pada Siswa yaitu:
  - a. Sopan santun dan sholat yang masih bolong-bolong yaitu dengan cara menjadwalkan kegiatan sholat berjamaah dan memberikan nasihat-nasihat kepada siswa.
  - b. Bullying dan kekerasan pada siswa yaitu dengan melalui pendekatan menjadikan dirinya sebagai teman serta memberikan nasihat-nasihat kepada siswa

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran kepada seluruh warga sekolah diantaranya yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru diharapkan untuk konsisten, berkomitmen serta berkontribusi penuh dalam meningkatkan nilai karakter disiplin dan religius dalam diri siswa, sehingga dapat menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang tertip dan taat terhadap ajaran agama yang dianutnya
2. Bagi Siswa diharapkan bisa mengikuti, melaksanakan dan berkomitmen terhadap upaya-upaya yang diberikan oleh guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapinya agar terciptanya karakter disiplin dan religius dalam diri setiap individu sehingga tercipta kondisi lingkungan yang harmonis dan tertib.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nela et al. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Amienulloh. "Hadis Tarbawi" Maret 2020
- Ashoumi, Hilyah. *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2015.
- Ernawati. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Moral di SMP Negeri 2 Pringen." Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Fadilah et al. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV Agrabana Media, 2021.
- Febiani, Vina et al. *Pendidikan Karakter*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Firmansyah. *Mentoring Agama Islam Alternatif Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi Umum*. Solok: Mitra Cendekia Media, 2022.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 82.
- Ghofur, Abdul. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.
- Islamy, Nur Alam. *Welcome Back Home Schooling Panduan Dasar Pendidikan Rumah Menuju Manusia Unggul & Beradab di Era Revolusi Industri 4.0*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020.

- Juniantoro, Shandy et al. *Prosding Seminar Nasional PGMI 2021 Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Managemen, 2021.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring.” Upaya. Diakses 18 Januari, 2023.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan “Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional.” Diakses 18 Januari, 2023
- Kuntjojo. *Psikologi Pendidikan*. Depok: GUEPEDIA, 2021.
- Melati, Reni Sofia et al. “Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 70.
- Pianda, Didi dan Jon Darmawan. *Best Practis Karya Guru Inovatif Menarik Perhatian Peserta Didik*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Rabudin. “Pendidikan Karakter Disiplin, Pengertian dan Nilai Indikator Disiplin.” 2019.
- Rulianti et al. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Merdeka Belajar*. Palembang: Penerbit Intelegi, 2021.
- Samudera Bayu Wasono, Bening. *Strategi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. Depok: Guepedia, 2021.
- Sibaweh, Imam. *Pendidikan Mental Menuju Karakter Bangsa Berdasarkan Ilmu Pengetahuan dari Masa ke Masa*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.

Sulastrri. *Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.

Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Tim, Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Taufikurrahman dkk. *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.” Pusdiklat Perpusnas, Diakses 18 Januari 2023.

Yamin, Moh. *Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter*. Malang: Madani, 2015.

Zebua, Rony Sandra Yofa dan Asep Dudi Suhardini. *Model Pendidikan Karakter Panduan Operasional untuk Pembelajaran Online dan Dilengkapi Contoh Implementasi pada Mapel PAI & BP*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Instrumen Penelitian

#### A. Instrumen Wawancara

1. Bagaimana karakter siswa-siswi di SMP Negeri 11 Jember?
2. Menurut bapak/ibu guru selaku guru pendidikan agama islam, permasalahan apa sajakah yang saat ini dialami oleh siswa-siswi di SMP Negeri 11 Jember khususnya terkait karakter disiplin dan religius?
3. Dari berbagai permasalahan tersebut apa sajakah faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan itu dialami oleh siswa?
4. Bapak/ibu selaku guru Pendidikan Agama Islam, upaya Apa saja yang dilakukan oleh njenengan untuk meningkatkan nilai karakter disiplin dan religius siswa di SMP Negeri 11 Jember?

#### B. Instrumen Observasi

1. Perilaku siswa di SMP Negeri 11 Jember
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa

#### C. Instrumen Dokumentasi

1. Visi dan Misi SMP Negeri 11 Jember
2. Foto tentang upaya guru SMP Negeri 11 Jember
3. Foto-Foto yang mendukung penelitian yang dilakukan.



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang Bertandatangan dibawah ini:

Nama : Badriatus Sholeha

NIM : T20191123

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember”** Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember 28 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



**Badriatus Sholeha**  
NIM T20191123

J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Malarum No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5383/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Mudrikah, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Mudrikah, M.Pd berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: T20191123
Nama	: BADRIATUS SHOLEHA
Semester	: TUJUH
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi	: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Religius Siswa di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Desember 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www/http://tik.uin-khas-jember.ac.id](http://tik.uin-khas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.kin@jember@gmail.com](mailto:tarbiyah.kin@jember@gmail.com)

**SURAT TUGAS**

Nomor : B-5383/In.20/3.a/PP.009/05/2022

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar :**
- : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/IN.20/3/01/2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

**MEMBERI TUGAS**

- Kepada :** Mudrikah, M.Pd
- Untuk :** Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : T20191123
  - b. Nama : BADRIATUS SHOLEHA
  - c. Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
  - d. Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Religius Siswa di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023
- Tugas Berlaku :** Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 12 Desember 2023 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 12 Desember 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos 68136  
 Website : <https://fik.uinkhas.ac.id> / e-mail : [tarbivah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbivah.iainjember@gmail.com)

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

N a m a : Mudrikah, M. Pd.  
 NIP. : 199211222019032012  
 Pangkat, Gol. : III/b  
 Jabatan Edukatif : Asisten Ahli

menyatakan bersedia/tidak bersedia\*) untuk membimbing mahasiswa dibawah ini;

N a m a : Badriatus Sholeha  
 NIM. : T20191123  
 Angkatan Tahun : 2019  
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Karena\*\*) :

Demikian, untuk dijadikan periksa.

Jember, 14 Desember 2022

Saya,

Mudrikah, M. Pd.  
 NIP. 199211222019032012

\*) Coret yang tidak perlu.

\*\*) Diisi jika tidak bersedia.

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>2. Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Religius</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>a. Meningkatkan Nilai Karakter</li> <li>b. Karakter Disiplin</li> <li>c. Karakter Religius</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>➤ Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>➤ Peran Guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>➤ Faktor Pendukung dan Penghambat</li> <li>➤ Pengertian Meningkatkan Nilai Karakter</li> <li>➤ Komponen Karakter</li> <li>➤ Nilai-Nilai Karakter</li> <li>➤ Cara Meningkatkan Nilai Karakter</li> <li>➤ Pengertian Karakter Disiplin</li> <li>➤ Indikator Karakter Disiplin</li> <li>➤ Unsu-Unsur Karakter Disiplin</li> <li>➤ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Disiplin</li> <li>➤ Pengertian Religius</li> <li>➤ Indikator Karakter Religius</li> <li>➤ Ciri-Ciri Karakter Religius</li> <li>➤ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Religius</li> </ul>	Informan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>b. Guru BK</li> <li>c. Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif</li> <li>3. Lokasi Penelitian: SMPN 11 Jember</li> <li>4. Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan Data</li> <li>b. Penyajian Data</li> <li>c. Penarikan Kesimpulan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 11 Jember ?</li> <li>2. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 11 Jember ?</li> </ol>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-0580/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 11 Jember

Jalan Letjen Suprpto No. 110, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191123  
 Nama : BADRIATUS SHOLEHA  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Religius Siswa di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023" selama 50 ( lima puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Hana wahyuni, M.Si.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Februari 2023  
 an. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMPN 11 JEMBER**



JL. LETJEND. SUPRAPTO 110 TELP. 336992 JEMBER  
Email : infosmpn11jbr@gmail.com

---

**SURAT - KETERANGAN**  
No : 420 / 91 / 310.03.20523884 / 2023


Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dra.Hana Wahyuni,M.Si  
2. NIP : 19660826 199512 2 004  
3. Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV C  
4. Jabatan : Kepala UPTD Satdik SMPN 11 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Nama Mahasiswa yang tersebut dibawah ini telah melakukan penelitian di SMP Negeri 11 Jember :



1. Nama : Badriatus Sholeha  
2. NIM : T20191123  
3. Jurusan / Program studi : Pendidikan Agama Islam  
4. Judul observasi penelitian : “ Penelitian / Riset mengenai Quot Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter Displin dan Religius Siswa di UPTD Satuan Pendidikan SMPN 11 Jember.”selama 50 (lima puluh) hari .  
5. Tanggal Penelitian : 13 Pebruari s/d 03 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 April 2023  
Uptd Satdik SMPN 11 Jember  
  
Dra. Hana Wahyuni, M.Si  
NIP. 19660826 199512 2 004

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI  
KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA DI SMPN 11 JEMBER TAHUN AJARAN  
2022/2023

No	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	Tempat	TTD
1.	13 Februari 2023	Penyerahan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 11 Jember	SMPN 11 Jember	
2.	13 Februari 2023	Melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan guru Pendidikan Agama Islam	SMPN 11 Jember	
3.	2 Maret 2023	Melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan siswa-siswi SMPN 11 Jember	SMPN 11 Jember	
4.	15 Maret 2023	Melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru Pendidikan Agama Islam	SMPN 11 Jember	
5.	17 Maret 2023	Melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru BK	SMPN 11 Jember	 SILFIA P.
6.	3 April 2023	Meminta surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari kepala sekolah SMP Negeri 11 Jember	SMPN 11 Jember	

Jember, 3 April 2023

Kepala Sekolah,



Dra. Hana Wahyuni, M.Si

NIP. 196608261995122004



## VISI

“TERWUJUDNYA INSAN YANG BERAKHLAK MULIA, BERPRESTASI, KREATIF, KOLABORATIF, BERBUDAYA LINGKUNGAN, DAN MENUJU SEKOLAH RAMAH ANAK’

“HATI KITA RAMAH”

Visi ini telah dikembangkan dalam indikator visi sebagai berikut:

1. Terwujudnya profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
2. Terwujudnya pribadi yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik
3. Terwujudnya kolaborasi dan komunikasi dalam kegiatan gotong royong.
4. Terwujudnya pribadi yang peduli lingkungan.
5. Terwujudnya pendidikan yang kreatif
6. Terwujudnya pendidikan yang menjamin hak belajar bagi setiap peserta didik

## MISI

1. Membudayakan nilai-nilai keagamaan dan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
2. Membina peserta didik untuk meraih prestasi akademik dan non akademik
3. Menanamkan budaya gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif dan berintegrasi
4. Mengelola hubungan kemitraan yang positif, efektif, suportif, serta kolaboratif bersama dengan support system (orang tua/wali/lingkungan dimana siswa itu tumbuh dan berkembang) sesuai dengan fungsi dan peran keterlibatannya
5. Membudayakan perilaku melestarikan lingkungan hidup dan pengurangan sampah di lingkungan sekolah dan di luar sekolah.
6. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, social, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global
7. Menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak, kondusif, dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, kekuatan, serta keterbatasan yang dimiliki siswa;

### JADWAL SHOLAT DZUHUR BERJAMA AH SMP NEGERI 11 JEMBER

**FEBRUARI**

TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
KELAS	9AB	8EF				9CD	9EF	8AB	8CD			8EF	7AB	7CD	
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
	7EF				9AB	9CD	9EF	8AB				8CD	8EF		

**MARET**

TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
KELAS	7AB	7CD				7EF	9AB	9CD	9EF			8AB	8CD	8EF	
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	7AB				7CD	7EF					9AB	9CD	9EF	8AB	

**APRIL**

TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
KELAS			8CD	8EF	7AB	7CD				9AB	9CD	9EF	8AB			
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
		8CD	8EF													

IMAM SHOLAT	
Senin	- Rian Luqman Wijaya, S. Pd.
Selasa	- Eko Setia Budi, S. Pd.
Rabu	- Sujono, S. Pd.
Kamis	- Mastangin, S. Pd.
Cadangan - 1.	Ahmad Qufron, S. Pd.
2.	Farid Wajidi, S. Pd.
3.	Suhardik, S. Pd.

- KELAS VII
- KELAS VIII
- KELAS IX
- Libur



NB : Siswa diharapkan membawa alat sholat dari rumah  
Kegiatan Sholat Dzuhur Berjama'ah didampingi oleh Guru Mata Pelajaran Jam Ke-6 dan Ke-7

### JADWAL SHOLAT DHUHA BERJAMA AH SMPN 11 JEMBER

**FEBRUARI**

TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
KELAS	7A-8A	7B-8B	7C-8C	7D-8D		7E-8E	7F-8F	7A-8A	7B-8B	7C-8C	7D-8D		7E-8E	7F-8F	7A-8A
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
	7B-8B	7C-8C			7D-8D	7E-8E	7F-8F	7A-8A	7B-8B	7C-8C		7D-8D	7E-8E		

**MARET**

TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
KELAS	7F-8F	7A-8A	7B-8B	7C-8C		7D-8D	7E-8E	7F-8F	7A-8A	7B-8B	7C-8C		7D-8D	7E-8E	7F-8F	
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	7A-8A	7B-8B	7C-8C		7D-8D	7E-8E			7F-8F	7A-8A		7B-8B	7C-8C	7D-8D	7E-8E	7F-8F

**APRIL**

TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
KELAS	7A-8A		7B-8B	7C-8C	7D-8D	7E-8E		7F-8F		7A-8A	7B-8B	7C-8C	7D-8D	7E-8E	7F-8F	
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
		7A-8A	7B-8B	7C-8C	7D-8D											

IMAM SHOLAT	
Senin	- Rian Luqman Wijaya, S. Pd.
Selasa	- Eko Setia Budi S. Pd
Rabu	- Sujono S.Pd
Kamis	- Ahmad Qufron S.Pd
Cadangan - 1.	Ahmad Qufron, S. Pd.
2.	Farid Wajidi, S. Pd.
3.	Suhardik, S. Pd.

- Jadwal Sholat
- Ahad/Libur



NB :  
1. Wajib dalam keadaan BERWUDHU dari rumah  
2. Membawa alat sholat  
3. Sholat Dhuha dilaksanakan di waktu literasi  
4. Ketika Sholat Dhuha, Buku Literasi diisi dengan Sholat Dhuha

## LAMPIRAN FOTO

No	Gambar	Deskripsi
1		Gambar SMPN 11 Jember
2.		Wawancara dengan siswa tentang permasalahan yang mereka alami, dan upaya yang diberikan guru PAI terkait tentang nilai karakter disiplin dan religius



KI

M NEGERI  
AD SIDDIQ  
E R

3



Wawancara dengan guru tentang permasalahan pada siswa, dan upaya yang diberikan guru PAI terkait tentang nilai karakter disiplin dan religius

KI

J E M B E R

M NEGERI  
AD SIDDIQ



4



Program bank sampah

LAM NEGERI  
MAD SIDDIQ  
E R

## BIODATA PENULIS



**Nama** : Badriatus Sholeha  
**NIM** : T20191123  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Lumajang, 23 Januari 2001  
**Alamat** : Dusun Wadaan, Desa Kalipepe, RT 01 RW 01,  
 Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang  
**Email** : [Badriatusxpp@gmail.com](mailto:Badriatusxpp@gmail.com)  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

### Riwayat Pendidikan Formal:

Periode	Lembaga/Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2005-2007	TK ABA Kalipepe		TK
2007-2013	MI Muhammadiyah Kalipepe		SD/MI
2013-2016	SMP Negeri 01 Yosowilangun	-	SLTP/SMP
2016-2019	SMA Negeri 01 Yosowilangun	IPA	SLTA/SMA
2019-2023	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	PAI	S1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R